

PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAH/BELI

TGL. TERIMA : 22/07/2006

NO. JUDUL : 00 2004

NO. INV. : 5120002094001

TUGAS AKHIR

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

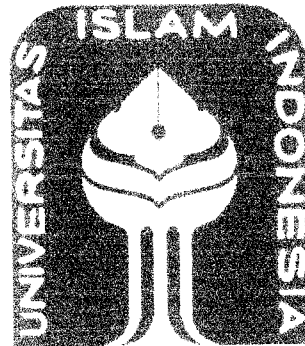
**Transformasi Pergerakan Langkah Model di Atas Catwalk Type T pada PolaTata
Ruang Dalam dan Sirkulasi Bangunan**

MODELING TRAINING CENTER

As Facility for Education and Information

Transformation of Model's Step on Type T Catwalk in Spatial Arrangement and
Circulation in Building

Landasan Konseptual Perancangan dan Perencanaan



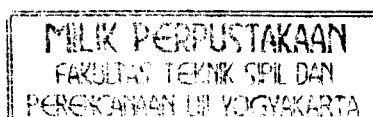
Disusun oleh:

Ardhian Yudhi Saputro
00 512 084

Dosen pembimbing:

Ir. H. Supriyanta, M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR
YOGYAKARTA
2006**



LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Judul

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI
Transformasi Pergerakan Langkah Model di Atas Catwalk Type T pada Pola Tata Ruang
Dalam dan Sirkulasi Bangunan

MODELING TRAINING CENTER

As Facility for Education and Information
Transformation of Model's Step on Type T Catwalk in Spatial Arrangement and
Circulation in Building

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S-1(Strata Satu) yang telah di
seminarkan 4 april 2006

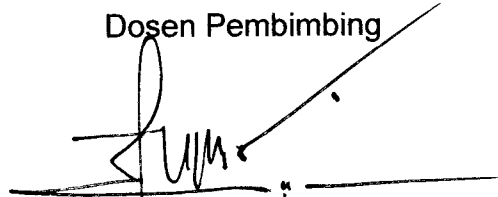
Disusun Oleh

ARDHIAN YUDHI SAPUTRO
00 512 084

Telah disetujui dan disahkan

Yogyakarta, April 2006

Dosen Pembimbing



(Ir. H. Supriyanta, M.Si)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia



(Ir. H. Revianto Budi Santosa, M.Arch)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji Syukur atas segala rahmad, idayah dan karunia-Nya
sehingga sebuah karya terakhir ini Kupersembahkan pada :*

Bundaku tercinta.....

Bundaku tersayang.....

Bundaku terkasih.....

.....Ayahku tersayang

*Berkat kesabaran hati dan melalui do'a yang tiada henti-hentinya menemani
setiap langkahku serta curahan kasih sayang yang sungguh luar biasa.....*

Yang tersayang,

Kakakku Ridwan Shodiq, ST, adek-adekku.....Silvia dan adelia yang bandel

Keluarga besar Bani Muh. Wakidi

*Dan orang-orang yang telah memberikan motivasi dan dorongan.....your my best
friends.....*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita, sehingga selalu dalam keadaan Islam, Iman, Ikhsan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini berjudul “ Pusat Pelatihan Modeling sebagai wadah kegiatan pendidikan dan informasi “. Dengan pendekatan pada transformasi pergerakan langkah model di atas catwalk type T pada pola tata ruang dalam dan sirkulasi bangunan. Penulis membahas bagaimana merancang Pusat Palatihan Modeling dengan mengatur pola rung di dalam bangunan yang memenuhi kebutuhan ruang akan kegiatan pusat pendidikan dan informasi sehingga kedua hegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Arsitektur pada jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Dengan selesainya masa penulisan yang berlangsung selama kurang lebih dua setengah bulan, hingga dapat terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. IR. Widodo, M.Sc,Ph.d, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Univesitas Islam Indonesia.
2. Yth. Ir. H. Revianto Budi Santosa, M.Arch selaku ketua jurusan arsitektur, Fakultas Tehnik Sipil dan Perencanaan Univesitas Islam Indonesia.
3. Yth. Ir. H. Supriyanta, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ir. H. Huh. Ifironi, MLA selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan hingga terselesainya laporan Tugas Akhir ini.
4. Yth. Ir. H. Muhammad Ifironi, LMA, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan-masukan yang berharga bagii kesempurnaan Tugas Akhir ini.

5. Yth. Ayah dan bundaku yang telah sabar membimbing , mengarahkan, dukungannya dan yang ngga' kalah pentingnya adalah doanya yang setiap hari terucap untukku.....
6. kaka'ku end ade'-ade'ku serta sepupu-sepupuku makasih udah mau direpotin.
7. Yth. Keluarga Besar Bani Muhammad Wakidi terima kasih atas dorongannya dan kebersamaannya.
8. Bufa agency (mas Budi dan mas Fajar) makasih mas informasi, data-datanya, n' masukannya.....
9. Staff PAPMI Jogjakarta dan ADANA model terimakasih atas data-datanya serta informasinya.
10. Buat aji n' sandra makasih doanya..... akhirnya lulus juga ha...ha... hoy cepetan merit bro selak kasep.....
11. buat nas holdi matur nuwun nggeh sampun purun direpoti ngewangi lembur n' nuwun coffeemixipun saben dinten..... ayo ndang nyusul bro.....
12. Buat eko 'kodok' makasih dok printere ok.....
13. Teman-teman bimbingan Pak Supriyanta, Sigit, Yani, Roni (lanjutkan perjuanganmu..... jangan menyerah OK), Embun, Eka akhirnya perjuangan kita selesai dan tak sia-sia...
14. Anak-anak studio (mongol, p-nyong, adi, dani, yani, roni, ikun, kang salim, embun, eka, koplak, feri, kibo, momon, bayu, shodiq, heru,.....dll) lanjutkan perjuangan dab.....
15. Anak anak arsitek '00 kabeh tetep ok dab.....
16. thanks buanyak buat kang mas tutut n' kang sarjiman atas bantuannya slama ini pokoke sesok beres mas ok dab.....
17. Anak-anak KKN angkatan 28 unit 115 (dedi, adhi, akso, roben, aan, oga, lela, zakiah, tya, rani) kompak selalu n sukses.....
18. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Thanks banyak.....

Penyusun menyadari bahwa sepenuhnya dalam menyusun laporan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis akan menerima segala kritikan dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan ini.

Penyusun berharap agar laporan tugas akhir ini dapat dipergunakan sebagai tambahan khasanah pustaka dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya serta bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2006

Penyusun

Ardhian Yudhi Saputro

ABSTRAKSI

Di era globalisasi saat ini, dimana sekarang banyaknya stasiun-stasiun televisi swasta dan stasiun televisi daerah yang bermunculan di Indonesia. Hampir di setiap daerah sekarang mempunyai stasiun televisi. Sebab itu persaingan akan semakin tajam antara perusahaan televisi untuk memperoleh perhatian pemirsa. Sehingga akan mendorong artis/aktor muda dan wajah baru bermunculan untuk mengisi program-program di stasiun-stasiun televisi tersebut.

Pusat Pelatihan Modeling merupakan sarana pendidikan yang dikhususkan bagi masyarakat yang ingin menggeluti bidang modelling atau dunia entertainer. Dengan metode pendidikan yang lebih mengarahkan pada kemampuan ekspresi diri dan tidak lepas dari faktor seni yaitu seni akting.

Pusat Pelatihan Modeling ini diharapkan mampu memberikan kesan bangunan yang sesuai dengan karakter dari seorang model dan tak luput dari faktor kenyamanan secara visual maupun non visual. Selain itu bagaimana mengatur ruang yang memfasilitasi fungsi-fungsi ruang yang berada di dalamnya. Sedangkan seorang model itu sendiri harus memperhatikan penampilan dari ujung rambut sampai ujung kaki dan tak lepas dari kepribadiannya. Sehingga bangunan ini mampu memberikan kesan keyakinan pada masyarakat untuk masuk dalam pelatihan modelling ini.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, akhirnya penulis mengambil pilihan untuk merencanakan bangunan *Pusat Pelatihan Modeling* dengan lebih memfokuskan pada perencanaan terhadap pola tata ruang pada bangunan yang mampu memberikan kesan nyaman bagi para siswanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Pendidikan.....	1
1.1.2 Jogjakarta dan Pendidikan.....	2
1.1.3 Keberadaan Kursus Modeling.....	2
1.1.4 Pusat Pelatihan Modeling.....	3
1.2. LOKASI.....	4
1.3. TUJUAN DAN FUNGSI BANGUNAN.....	4
1.3.1. Fungsi.....	4
1.3.2. Tujuan.....	4
1.4. PERMASALAHAN.....	5
1.4.1. Permasalahan Umum.....	5
1.4.2. Permasalahan Khusus.....	5
1.5. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
1.5.1. Tujuan.....	5
1.5.2. Sasaran.....	5
1.6. KEGIATAN EDUKATIF DI PELATIHAN MODELING.....	6
1.6.1. Kegiatan Formal.....	6
1.6.2. Kegiatan Non Formal.....	7
1.6.3. Pelaku Kegiatan.....	8
1.7. KEBUTUHAN RUANG.....	9
1.7.1. Ruang Kegiatan Formal.....	9
1.7.2. Ruang Kegiatan Non Formal.....	10
1.7.3. Ruang Penunjang.....	11

1.8. BESARAN RUANG.....	12
1.9. LINGKUP PEMBAHASAN.....	15
1.10. METODE PEMBAHASAN.....	15
1.10.1. Tahap Pengumpulan Data.....	15
1.10.2. Tahap Analisis.....	15
1.10.3. Tahap Konsep.....	16
1.11. KEASLIAN PENULIS.....	17
1.12. KERANGKA POLA PIKIR.....	18

BAB II TINJAUAN TENTANG PUSAT PELATIHAN MODELING

2.1. TINJAUAN PUSAT PELATIHAN MODELING.....	19
2.1.1. Pengertian Pusat Pelatihan Modeling.....	19
2.1.2. Sifat-sifat Mode.....	19
2.1.3. Fungsi Pusat Pelatihan Modeling.....	20
2.2. TINJAUAN KEGIATAN PENDIDIKAN.....	20
2.2.1. Pendidikan Modeling.....	20
2.2.2. Kurikulum pada pendidikan modeling.....	20
2.3. KRITERIA PUSAT PELATIHAN MODELING.....	22
2.3.1. Fasilitas Pendidikan.....	22
2.3.2. Fasilitas Kegiatan Informasi.....	24
2.3.3. Pelaku dan Kegiatan pada Pusat Pelatihan Modeling.....	25
2.3.4. Kebutuhan Ruang pada Kegiatan Pendidikan Pusat Pelatihan Modeling.....	27
2.3.5. Bentuk Pola sistem sirkulasi pada Pusat Pelatihan Modeling.....	27
2.3.6. Kebutuhan Ruang pada Pusat Pelatihan Modeling.....	28

BAB III ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN MODELING

3.1. LOKASI SITE.....	31
3.1.1. Lokasi Site pada Pusat Pelatihan Modeling.....	31
3.1.2. Faktor Pemilihan Site.....	31
3.1.3. Organisasi Ruang pada Pusat Pelatihan Modeling.....	34
3.2. STUDI KASUS.....	35

BAB IV KONSEP DASAR PERANCANGAN..... 37

BAB V PENGEMBANGAN DESAIN..... 53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.6.1.	Tabel Kegiatan Formal.....	6
1.7.1.	Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Formal.....	9
1.7.2.	Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Non Formal.....	10
1.7.3.	Tabel Kebutuhan Ruang Penunjang.....	11
1.10.3.	Tabel Jenis-jenis Bentuk Panggung.....	16
2.2.2.1.	Tabel Mata Kuliah Teori.....	21
2.2.2.2.	Tabel Mata Kuliah Praktek.....	21
2.3.4.	Tabel Kebutuhan Ruang pada Kegiatan Pendidikan.....	27
2.3.6.1.	Tabel Kebutuhan Besaran Ruang pada Kegiatan Pendidikan.....	28
2.3.6.2.	Tabel Kebutuhan Besaran Ruang pada Kegiatan Lomba dan Pameran.....	29
2.3.6.3.	Tabel Kebutuhan Besaran Ruang Pengelola.....	29
2.3.6.4.	Tabel Kebutuhan Besaran Ruang Pengelola.....	30
3.1.3.1.	Organisasi Ruang pada Kelompok Ruang Pendidikan.....	34
3.1.3.2.	Organisasi Ruang pada Kelompok Ruang Pengelola.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Pendidikan

Pendidikan dan menuntut ilmu bagi semua manusia di muka bumi menjadi suatu kebutuhan, sehingga menjadi pemicu tergeraknya perkembangan dunia pendidikan baik dimulai dari sekolah yang terendah tingkatannya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi berkembangnya suatu bangsa. Pembentukan watak masyarakat salah satunya dimulai dari pendidikan yang bersifat formal maupun yang informal. Salah satu bentuk pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta adalah pendidikan yang bersifat umum dan khusus.

Secara garis besar pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Perkembangan pendidikan yang dirasa semakin meningkat akan kebutuhannya. Menurut UU RI No. 2 / 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dan 3, pendidikan mempunyai pengertian : usaha sadar untuk menyiapkan peserta didikan melalui kegiatan bimbingan belajar atau pelatihan bagi peranannya dimasa datang. Dalam UU tersebut juga diterangkan mengenai pendidikan nasional, yaitu pengembangan kemampuan serta peningkatan seatu kehidupan dan martabat manusia dalamupaya mewujudkan tujuan nasional.

Pendidikan umum di Indonesia berdasarkan repelita III (1984 – 1989) dititik beratkan pada :

1. Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalamrangka mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan wajib belajar.
2. Peningkatan dan perluasan kesempatan belajar pada tingkat pendidikan menengah.

Sekolah atau pusat pelatihan adalah tempat anak didikan mendapatkan pengajaran yang diberikan oleh pengajar, dengan tujuan mempersiapkan anak didik

untuk memunculkan bakat dan kecakapannya agar mampu untuk mengembangkannya di dalam masyarakat.

Berdasarkan penyelenggaraannya sekolah dibagiatas :

1. Sekolah Negeri : yakni sekolah yang dikelola dan dikoordinir oleh pemerintah setempat dengan pemerintah pusat (DEPDIKBUD) yang menyangkut masalah manajemen.
2. Sekolah Swasta : yakni sekolah yang dikelola dan dikoordinir oleh suatu kelompok didalam masyarakat (yayasan), dimana materi pendidikan berdasarkan DEPDIKBUD
3. Sekolah Subsidi : yakni sekolah yang dikelola dan dikoordinir oleh kelompok masyarakat (yayasan) dimana dana didapat dari pemerintah.

1.1.2 Jogjakarta dan Pendidikan

Jogjakarta yang dikenal bukan hanya sekedar kota yang menjadi tujuan wisata dan perdagangan tetapi juga menjadi kota pelajar dan pendidikan yang sudah didalam maupun diluar negeri. Kota Jogjakarta yang mempunyai banyak sekolah dan perguruan tinggi dan tempat-tempat pariwisata ini mempunyai sebutan kota pelajar dan kota pariwisata, yang mana sebutan itu tidak begitu saja muncul, karena begitu antusiasnya pelajar-pelajar ataupun mahasiswa yang berminat untuk menimba ilmu di kota yang mempunyai makanan khas gudeg ini.

Oleh karena itu Jogjakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi warga masyarakatnya, baik itu masyarakat asli maupun pendatang serta baik dalam sektor pelayanan umum ataupun sektor pendidikan.

1.1.3 Keberadaan Kursus Modeling

Beberapa tahun belakangan ini di Jogjakarta bermunculnya kursus-kursus modelling dan perkembangannya sangat pesat sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Lain halnya sekolah-sekolah modeling di kota-kota besar seperti halnya Jakarta, Bandung, Surabaya dll, disana lebih dahulu menggeluti dunia tersebut. Sedangkan di Jogja sendiri ada beberapa tempat kursus modelling seperti : Bufa Agency, Danar Studio, Samurai Pro, Silver In, Bron Modelling, PAPMY, Adana Model, dll. Banyak lulusan model dari kota

Jakarta, Bandung, Surabaya tersebut yang telah mencapai puncak kesuksesan baik itu terjun di bidang entertainer (artis) maupun model.

Walaupun keberadaan kursus modeling sudah cukup lama dan banyaknya kursus modelling namun sedikit sekali model Jogja yang mendapatkan kesuksesannya di kota metropolitan tersebut. Mungkin karena kemampuan (skill) model Jogja kurang berkualitas dan hanya mempunyai wajah cantik atau keren saja. Akan tetapi minat remaja dan anak-anak di wilayah Jogjakarta terhadap dunia modelling makin besar terlebih respon dari beberapa perusahaan atau pusat perbelanjaan yang sering mengadakan event-event untuk menjadikan icon dari produknya serta maraknya penyerapan pemodel iklan yang sering digelar di stasiun televisi. Dunia modeling itu sendiri tidak dapat lepas dari dunia mode, karena saling keterkaitan satu samalain. Oleh karena itu tepat apabila di Jogjakarta dibuat suatu pusat pendidikan yang dapat mendidik dan menciptakan anak didik agar lebih mengerti tentang dunia modelling yang ingin mereka geluti.

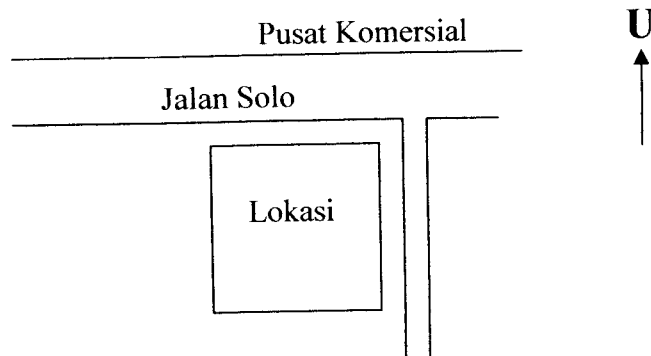
1.1.4 Pusat Pelatihan Modeling

Pada pusat pelatihan model ini berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, dimana sekolah-sekolah pada dasarnya mempunyai sistem SKS. Pusat pelatihan modeling ini juga mempunyai sistem pembelajaran tetapi tidak sekompleks sekolah pada umumnya. Karena Pusat Pelatihan Modeling khusus memdidik siswa-siswi untuk trampil di bidang modeling. Pusat Pelatihan Model ini mempelajari tentang bagaimana berekspresi, cara berpakaian, cara berkepribadian yang baik, cara memeragakan busana, dll. Pusat pelatihan ini ingin menciptakan dan mengangkat model-model Jogja yang profesional agar lebih dapat disejajarkan dengan model-model dikota-kota besar lainnya.

Karena jenis kegiatan dalam Pusat Pelatihan Modeling ini adalah pendidikan dan informatif bersifat khusus yaitu melahirkan model-model yang berpotensi dan profesional maka untuk menciptakan Pusat Pelatihan Modeling ini didukung pola tata ruang pada bangunan dengan pengelompokan kategori usia sehingga mampu memberikan pembelajaran yang sesuai.

1.2. Lokasi

Lokasi berada di pusat kota Jogjakarta, jalan Solo



Pertimbangan pemilihan site, antara lain:

- Lokasi berada di pusat komersial
- Accessible, terletak di sepanjang jalur lintas kota (Jogja-Solo)
- Pencapaian dari kota tidak jauh
- Berada pada jalur transportasi umum

1.3. Tujuan dan Fungsi Bangunan

Pusat Pelatihan Modeling ini mempunyai tujuan dan fungsi sebagai berikut :

1.3.1. Fungsi

- Sebagai pusat pendidikan non formal yang mewadahi khursus modeling di Jogjakarta.
- Sebagai wadah bagi para sisiwa untuk menyalurkan dan menempa keahlian atau bakat mereka di bidang modeling.

1.3.2. Tujuan

- Mendesain bangunan Pusat Pelatihan Modeling di Jogjakarta sebagai wadah yang dapat memenuhi kegiatan pendidikan modeling sehingga tercipta siswa didik yang berkualitas.

-
- Terciptanya suatu wadah pendidikan model dengan fasilitas yang mampu menunjang kemampuan di bidang modeling dengan pengolahan tata ruang yang baik.

1.4. Permasalahan

1.4.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah pusat sarana pendidikan modeling di Jogjakarta yang mewadahi anak-anak usia 5 s/d 17 keatas sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan akan kegiatan pendidikan modelling dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

1.4.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana menerapkan mengolah pola tata ruang dan sirkulasi yang baik pada bangunan Pusat Pelatihan Modeling dengan pendekatan pada transformasi gerak model di atas catwalk.

1.5. Tujuan dan Sasaran

1.5.1. Tujuan

Terciptanya sebuah bangunan Pusat Pelatihan Modeling yang ideal, dengan pengaturan tata ruang yang baik sehingga mampu mewadahi kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan memperhatikan hubungan antar ruang dan sirkulasinya.

1.5.2. Sasaran

1. Terciptanya bangunan Pusat Pelatihan Modeling dengan lebih memfokuskan pada perencanaan terhadap pola tata ruang dan sirkulasi pada bangunan dengan pengelompokan pada kategori usia.
2. Terpenhinya kebutuhan ruang dengan besaran ruang yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

1.6. Kegiatan Edukatif di Pelatihan Modeling

1.6.1. Kegiatan Formal

Kegiatan formal yaitu kegiatan edukatif yang dilaksanakan selama 9 bulan masa pendidikan dengan menggunakan sistem 3 tingkatan pembelajaran. Yaitu meliputi Teingkat Dasar, Tingkat Trampil, Tingkat Mahir.

Tingkat Dasar			
No	Materi	Ket	Deskripsi Kegiatan
1	Tehnik Langkah	+	Konvensional, Praktek, Teori
2	Pose	+	Konvensional, Praktek, Teori
3	Blocking	+	Konvensional, Praktek, Teori
4	Foto Model		Konvensional, Praktek, Teori
5	Etika Busana		Konvensional, Teori
6	Portofolio		Konvensional
7	Properti		Konvensional
Tingkat Trampil			
1	Tehnik Langkah	+	Konvensional, Praktek, Teori
2	Pose	+	Konvensional, Praktek, Teori
3	Blocking	+	Konvensional, Praktek, Teori
4	Etika Model		Konvensional, Teori
5	Table Manner		Konvensional, Teori
6	Foto Model		Konvensional, Praktek, Teori
7	Tata Rias		Konvensional, Praktek, Teori
8	Etika Busana		Konvensional, Teori
9	Properti		Konvensional
10	Portofolio		Konvensional
Tingkat Mahir			
1	Tehnik Langkah	+	Konvensional, Praktek, Teori
2	Pose	+	Konvensional, Praktek, Teori
3	Blocking	+	Konvensional, Praktek, Teori
	Etika Model		Konvensional, Teori

5	Table Manner		Konvensional, Teori
6	Foto Model		Konvensional, Praktek, Teori
7	Tata Rias		Konvensional, Praktek, Teori
8	Etika Busana		Konvensional, Teori
9	Properti		Konvensional
10	Portofolio		Konvensional
11	Public Speaking		Konvensional, Teori
12	Kontrak		Konvensional, Teori

Keterangan :

- + : Materi pelajaran yang diberikan kepada siswa-siswi dalam satu pertemuan yang merupakan satu kesatuan bagian Pelajaran modeling.

Pembelajaran secara konvensional adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan komunikasi satu arah

Kegiatan praktek berupa kegiatan praktek teori yang dilakukan di dalam kelas secara langsung setelah siswa-siswi mendapatkan intruksi dari pengajar.

1.6.2. Kegiatan Non Formal

Kegiatan non kurikulum yang biasanya dilakukan setiap akhir periode atau kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

1. Fashion Show

Adalah acara peragaan busana karya desainer dengan mode-mode pakaian yang trend pada saat itu yang dibawakan oleh peragawan/ peragawati untuk dapat memberikan informasi tentang mode pakaian saat itu.

2. Lomba Model

Wadah bagi para siswa-siswi dalam mencoba kemampuan dalam tehnik langkah, berpose sesuai dengan karakter, dan blocking (penguasaan panggung) yang diharapkan dapat memacu semangat dalam belajar.

3. Pameran Foto

Wadah bagi para siswa-siswi dalam memamerkan hasil karya foto mereka dengan berbaai macam pose dan karakter sehingga dapat

menjadikan pembelajaran sampai sejauh mana kemampuan yang mereka miliki.

4. Wisuda

Kegiatan dalam rangka penyerahan tanda kelulusan dan pelepasan kelulusan untuk terjun kedalam dunia modeling. Diselenggarakan 1 kali dalam 1 satu periode.

1.6.3. Pelaku Kegiatan

- Siswa

Siswa adalah komponen utama dalam suatu pendidikan. Karena itu jumlah siswa-siswi akan sangat mempengaruhi besaran, dimensi, dan jumlah ruang yang diutuhkan. Sehingga dalam perancangan jumlah siswa dan kebutuhan ruang dapat seimbang.

- Staf Pengajar

Staf pengajar terdiri dari tenaga-tenaga pengajar khusus yang bererak di bidang modeling. Tanaga pengajar adalah staf inti atau pengajar tetap yang terdiri dari 11 pengajar.

- Staf Non Inti

Staf non inti adalah karyawan yang tidak termasuk dalam kegiatan belajar mengajar tetapi tetap mendukung kegiatan belajar mengajar.

1. Staf administrasi terdiri dari bagian keuangan, pengajaran dan bagian umum.

2. Staf pelayan, claning servis. Bertanggung jawab pada pelayanan dan kebersihan kampus.

- Masyarakat Umum

Masyarakat umum dapat berupa para tamu undangan dalam acara-acara yang diadakan oleh kampus, para orang tua siswa dalam acara wisuda, dan masyarakat yang datang untuk menyaksikan lomba yang diadakan oleh pihak kampus yang dibuka untuk umum.

1.7. Kebutuhan Ruang

1.7.1. Ruang Kegiatan Formal

Ruang kegiatan formal adalah ruang yang digunakan untuk mendukung atau dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar dan praktek siswa di dalam lingkungan kampus.

Adapun ruangan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

Nama Ruang	Penjelasan	Pengguna
R. Kelas Anak	Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar anak dengan model konvensional dan praktek. Kapasitas 20 siswa-siswi	- siswa-siswi - Pengajar
R. Kelas Pra-remaja	Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar pra-remaja dengan model konvensional dan praktek. Kapasitas 20 siswa-siswi	- siswa-siswi - Pengajar
R. Kelas Remaja	Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar pra-remaja dengan model konvensional dan praktek. Kapasitas 20 siswa-siswi	- siswa-siswi - Pengajar
R. Studio Foto	Ruang studio dengan kelengkapan berupa alat-alat fotografi untuk praktek foto/berpose	- siswa-siswi - Pengajar - Fatagrafer
R. Cetak Foto	Ruangan untuk memproses hasil foto-foto siswa	- Petugas
R. Make Up	Ruangan yang dilengkapi dengan alat-alat make up untuk melatih cara make up di berbagai macam fungsi kegiatan. Khusus remaja	- siswa-siswi - Pengajar
R. Kepribadian	Ruangan untuk melatih cara-cara bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari	- siswa-siswi - Pengajar

Perpustakaan	Tempat bagi para siswa-siswi untuk mencari informasi atau referensi sehubungan dengan perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Staf perpustakaan
R. Audiovisual	Ruangan berbentuk theatrical yang dilengkapi dengan proyektor dan giant screen	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar

1.7.2. Ruang Kegiatan Non Formal

Ruang kegiatan non formal adakah ruang kegiatan yang digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan siswa-siswi di luar kegiatan akademik.

Ruangan-ruangan adalah sebagai berikut

Nama Ruang	Penjelasan	Pengguna
R. Serba Guna	Ruang besar yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat resmi seperti wisuda	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Karyawan - Masyarakat umum
Hall	Ruang penghubung antara ruang, dapat juga digunakan untuk kegiatan seperti untuk lomba model dan untuk pameran foto	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Karyawan - Masyarakat umum
R. Tunggu	Ruangan yang digunakan untuk istirahat atau bersantai	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Karyawan - Masyarakat umum
R. Pengajar	Ruang khusus untuk pengajar di Pusat Pelatihan Modeling	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajar
R. Administrasi	Ruang pengelola urusan intern dan ekstern kampus	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan

R. Informasi	Ruangan yang untuk mencari informasi mengenai kampus	- Karyawan
--------------	--	------------

1.7.3. Ruang Penunjang

Ruang pendukung bangunan Pusat Pelatihan Modeling

Nama Ruang	Penjelasan	Pengguna
Parkir	Terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> - parkir motor - parkir mobil - parkir bus 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Karyawan - Masyarakat umum
Mushola	Ruang untuk melaksanakan peribadatan	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Karyawan - Masyarakat umum
Kantin	Tempat untuk santai, berkumpul, dan makan	<ul style="list-style-type: none"> - siswa-siswi - Pengajar - Karyawan - Tamu
Gudang	Tempat untuk menyimpan barang-barang yang sementara tidak digunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan
Pos Keamanan	Tempat untuk berjaga petuan keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas keamanan

1.8. Besaran Ruang

Ruang Kelas

- standar (m^2) x kapasitas
 $0,8 m^2 \times 20 \text{ orang} = 16 m^2$
 $16 m^2 + 5,13 m^2 \text{ (pangung)} = 21,13 m^2$
 $21,13 m^2 \times \text{sirkulasi } 20\% = \mathbf{25,26 m^2}$

Ruang Studio Foto

- siswa : standar (m^2) x kapasitas
 $1 m^2 \times 20 \text{ orang} = 20 m^2$
- pengajar : $1 m^2 \times 1 \text{ orang} = 1 m^2$
- fotografer : $1 m^2 \times 1 \text{ orang} = \underline{20 m^2} +$
 $= 41 m^2$
 $= \underline{8,2 m^2} +$
 $\mathbf{49,2 m^2}$
- sirkulasi 20%

Ruang Cetak Foto

- karyawan : standar (m^2) x kapasitas
 $1 m^2 \times 1 \text{ orang} = 1 m^2$
- meja : $6 m^2 \times 2 \text{ buah} = \underline{12 m^2} +$
 $= 13 m^2$
 $= \underline{2,6 m^2} +$
 $\mathbf{15,6 m^2}$
- sirkulasi 20%

Ruang Make Up

- meja rias : standar (m^2) x kapasitas
siswa $2,04 m^2 \times 20 \text{ orang} = 40,8 m^2$
- meja rias : $2,04 m^2 \times 1 \text{ orang} = \underline{2,04 m^2} +$
pengajar $= 42,84 m^2$
sirkulasi 20% $= \underline{8,57 m^2} +$
 $\mathbf{51,41 m^2}$

Perpustakaan

- pengguna : standar (m^2) x kapasitas
 $0,64 m^2 \times 200 \text{ orang} = 128 m^2$

- rak buku : $1,6 \text{ m}^2 \times 10 \text{ buah}$ = 16 m^2
- komputer : $1,2 \text{ m}^2 \times 5 \text{ buah}$ = $\underline{6 \text{ m}^2} +$

= 150 m^2

= $\underline{30 \text{ m}^2} +$

180 m^2

sirkulasi 20%

Ruang Audiovisual

- pengguna : standar (m^2) x kapasitas
 $1 \text{ m}^2 \times 90 \text{ orang}$ = 90 m^2
- operator = $\underline{9 \text{ m}^2} +$

= 99 m^2

= $\underline{18 \text{ m}^2} +$

117 m^2

sirkulasi 20%

Hall

- pengguna : standar (m^2) x kapasitas
 $0,8 \text{ m}^2 \times 200 \text{ orang}$ = **160 m^2**

Ruang pengajar

- Pengajar : standar (m^2) x kapasitas
 $1,8 \text{ m}^2 \times 11 \text{ orang}$ = $19,8 \text{ m}^2$
- resepsionis: $1,8 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang}$ = $1,8 \text{ m}^2$
- komputer : $1,2 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang}$ = $2,4 \text{ m}^2$
- r. rapat : $1,2 \text{ m}^2 \times 13 \text{ orang}$ = $15,6 \text{ m}^2$
- lavatory : $4 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang}$ = $\underline{8 \text{ m}^2} +$

= $47,4 \text{ m}^2$

= $\underline{7,48 \text{ m}^2} +$

$54,88 \text{ m}^2$

sirkulasi 20%

Ruang Administrasi

- r. direktur : standar (m^2) x kapasitas
 $20 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang}$ = 20 m^2
- p pimpinan: $15 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang}$ = 15 m^2

pendidikan

- pengajaran: $1,8 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang}$ = $7,2 \text{ m}^2$

- tata usaha : $1,8 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 7,2 \text{ m}^2$
- r. bagian keuangan : $1,8 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 7,2 \text{ m}^2$
- resepsionis: $1,8 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 1,8 \text{ m}^2$
- r. rapat : $1,2 \text{ m}^2 \times 15 \text{ orang} = 18 \text{ m}^2$
- lavatory : $4 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = \underline{8 \text{ m}^2} +$

$= 84,4 \text{ m}^2$

sirkulasi 20%

$= \underline{16,88 \text{ m}^2} +$

$101,28 \text{ m}^2$

Parkir

- mobil : standar (m^2) x kapasitas
 $10 \text{ m}^2 \times 20 \text{ mobil} = 200 \text{ m}^2$
- motor : $2 \text{ m}^2 \times 100 \text{ motor} = 200 \text{ m}^2$
- bus : $49 \text{ m}^2 \times 3 \text{ bus} = \underline{147 \text{ m}^2} +$

$= 547 \text{ m}^2$

sirkulasi 20%

$= \underline{49,4 \text{ m}^2} +$

$596,4 \text{ m}^2$

Mushola

- pengguna : standar (m^2) x kapasitas
 $1,04 \text{ m}^2 \times 50 \text{ orang} = 52 \text{ m}^2$

sirkulasi 20%

$= \underline{10,4 \text{ m}^2} +$

$62,4 \text{ m}^2$

Ruang MEE

- genset : standar (m^2) x kapasitas
 $30 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 30 \text{ m}^2$
- pompa air : $30 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 30 \text{ m}^2$
- r. operator : $1,8 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = \underline{3,6 \text{ m}^2} +$

$= 63,6 \text{ m}^2$

sirkulasi 20%

$= \underline{12,72 \text{ m}^2} +$

$76,32 \text{ m}^2$

1.9. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ini ditekankan pada masalah ruang lingkup Pusat Pelatihan Modeling di Jogjakarta itu sendiri.

- Dengan memperhatikan karakteristik Psat Pelatihan Modeling di Jogjakarta, kebutuhan ruang, pola hubungan ruang, serta kegiatan yang mewadahnya.

Penekanan pada perancangan dibatasi oleh :

- Pengaturan tata ruang dan sirkulasi dengan pendekatan pada transformasi gerak model di atas catwalk.

1.10. Metode Pembahasan

1.10.1. Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu :

- Studi literatur

Dengan mempelajari lembaga yang berhubungan dengan pendidikan modelling yang sudah ada sebagai bahan perbandingan. Studi literatur ini juga diambil dari artikel-artikel baik dari surat kabar, internet dan Tugas Akhir yang berhubungan dengan pendidikan, mode serta referensi-referensi lain yang dapat digunakan sebagai pendukung teori dan gagasan perancangan untuk lebih memahami materi.

- Observasi Lapangan

Pengamatan langsung ke obyek-obyek yang terkait dengan perancangan sebuah Pusat Pelatihan Modeling di Jogjakarta.

1.10.2. Tahap Analisis

Tahap pengkajian dan penguraian data serta informasi yang berhubungan dengan Pusat Pelatihan Modeling, meliputi :

- Analisis lokasi site
- Analisis kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik kegiatan Pusat Pelatihan Modeling
- Analisis tata ruang, sirkulasi ruang dalam dan ruang luar
- Analisis gubahan massa, zoning, dan penampilan bangunan

1.10.3. Tahap Konsep

Tahap akhir hasil dari analisa data yang ada guna menyelesaikan masalah-masalah yang timbul, meliputi :

- Konsep tata atur ruang dalam dan ruang luar serta sirkulasi nya
- Konsep bentuk bangunan

Jenis-jenis Bentuk Panggung (standar) :

Bentuk		Panjang	Lebar	Tinggi
<i>Peragaan Busana</i>				
Bentuk T :	T Depan	5 meter	2 meter	1 meter
	T Belakang	5 meter	2 meter	1 meter
Bentuk I :		5 meter	1,75 meter	1 meter
Bentuk U :		5 meter	1,75 meter	1 meter
<i>Fashion Show</i>				
Bentuk		Panjang	Lebar	Tinggi
Bentuk T :	T Depan	5 meter	2 meter	1 meter
	T Belakang	5 meter	2 meter	1 meter
Bentuk I :		5 meter	1,75 meter	1 meter

Sumber : Bufa Agency

1.11. Keaslian Penulisan

2. Ichsan Fadli, UII, 2002

Judul : Jogjakarta International School

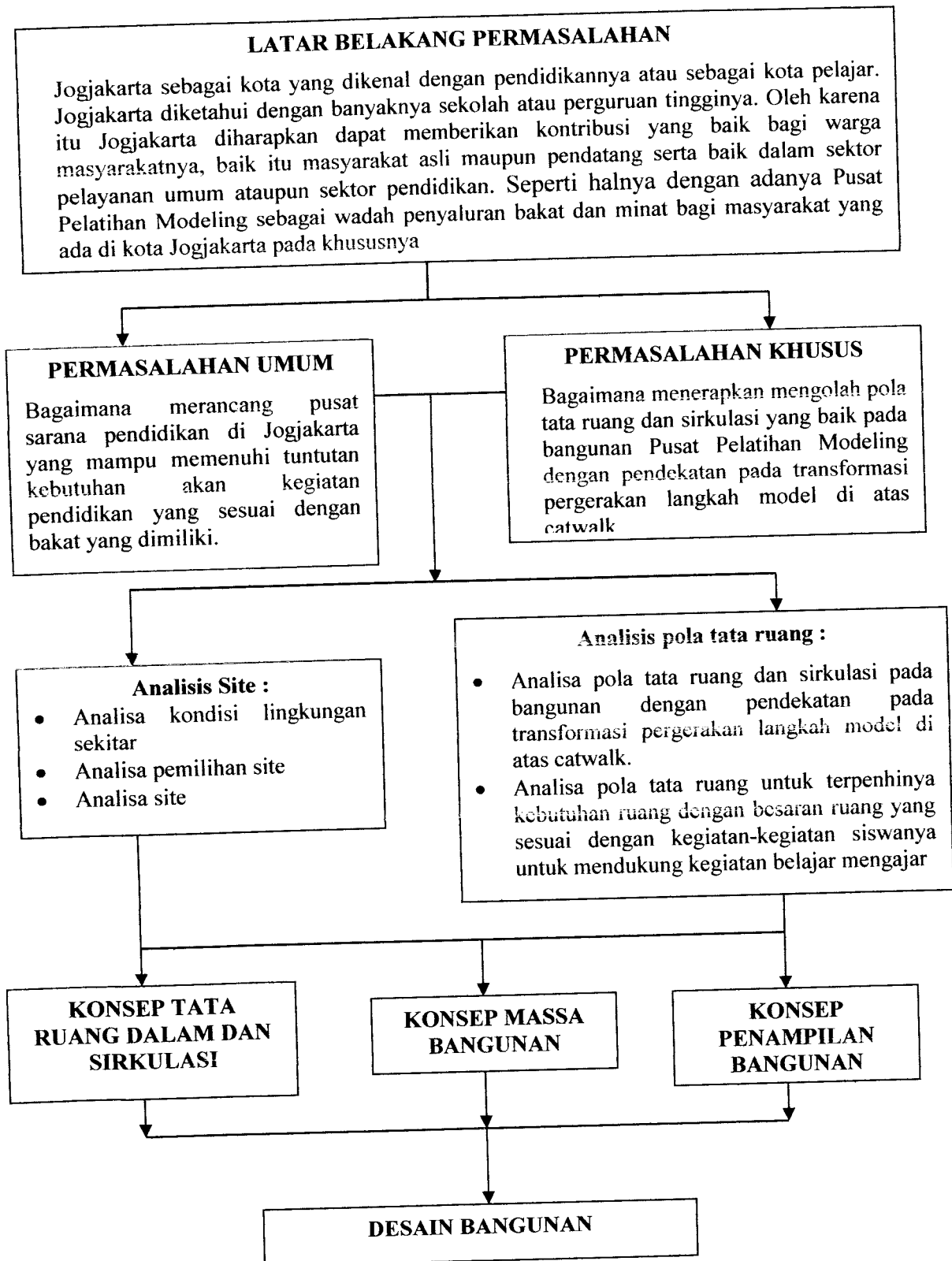
Bagaimana merancang Jogjakarta International School dengan pengolahan tata ruang dari pola tata ruang bangunan tradisional Jawa.

3. Nutrtisia Ira Denta, UII, 2002

Judul : Pusat Mode Islami Bandung

Bagaimana konsep perancangan penampilan bangunan Pusat Mode Islam sebagai sarana pendidikan desain mode, informasi, promosi dan pemasaran dengan pendekatan karakter konsep Seni Ruang Islam

1.12. Kerangka Pola Pikir



BAB II

TINJAUAN TENTANG PUSAT PELATIHAN MODELING

2.1. TINJAUAN PUSAT PELATIHAN MODELING

2.1.1 Pengertian Pusat Pelatihan Modeling

Pusat merupakan kata kerja yaitu memusat, mengarahkan atau mengumpulkan kesatu titik. Secara singkat berarti wadah pemusatan kegiatan. Pelatihan berasal dari kata dasar latih yaitu memperdalam, belajar sesuatu untuk lebih baik. Modeling adalah suatu kegiatan pendidikan yang memberikan program ketrampilan bagi calon model tentang segala pengetahuan dan kemampuan di bidang modeling.

Dari pengertian tersebut di atas maka kesimpulan yang dapat diambil tentang Pusat Pelatihan Modeling adalah tempat pemusatan dari segala jenis kegiatan pendidikan yang berhubungan dengan dunia fashion dan modeling.

2.1.2. Sifat-sifat Mode

Dunia modeling tidak dapat lepas dari mode atau fashion karena keduanya saling terikat. Jadi sifat-sifat mode adalah :

1. *Bebas, penuh surprises*

karena sifat fashion yang selalu berubah-ubah setiap saat, maka mode selalu memberikan kejutan-kejutan baru bagi pemerhatinya.

2. *Dinamis, tidak monoton*

Mode selalu menunjang pada dunia modeling sehingga selalu berkembang secara variatif

3. *Menonjolkan diri*

Sering kali mode yang digunakan pada saat lomba dimanfaatkan untuk menarik perhatian orang sehingga lebih menonjol dibandingkan yang lain.

4. *Berputar perulangan, mengalir*

Suatu gerakan yang selalu ada pada setiap lomba ataupun peragaan busana.

2.1.3. Fungsi Pusat Pelatihan Modeling

Adapun fungsi dari Pusat Pelatihan Modeling adalah sebagai berikut :

- I. Sebagai tempat untuk belajar modeling, dimana pendidikan yang diajarkan terdiri dari pendidikan modeling, fashion dan kepribadian.
- II. Sebagai tempat untuk bersosial dengan para modeling untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman.
- III. Sebagai tempat untuk peragaan busana dan lomba modeling.
- IV. Sebagai tempat untuk mencari informasi-informasi baru mengenai lomba-lomba dan fashion.

2.2. TINJAUAN KEGIATAN PENDIDIKAN

2.2.1. Pendidikan Modeling

Pengertian Pendidikan adalah perbuatan (hal, cara) memdidik atau memelihara (latihan-latihan) badan, batin. Dengan demikian pendidikan modeling adalah pendidikan yang mengajarkan pengetahuan tentang segala sesuatu di dunia modeling dan memberikan latihan-latihan ketrampilan bagi calon model sehingga melahirkan lulusan yang trampil dan profesional dibidang modeling.

2.2.2. Kurikulum pada pendidikan modeling

Secara kurikulum pendidikan modeling yang sudah ada terbagi dalam teori dan praktek dengan perbandingan 25 % teori dan 75 % praktek, sedangkan untuk pendidikan non formal 40 % teori dan 60 % praktek pada pendidikan formal.

a. Pengajaran teori

Kegiatan teori berhubungan dengan kegiatan di dalam kelas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang ditekankan pada pemahaman untuk gerakan-gerakan atau langkah di atas catwalk, ekspresi serta penguasaan panggung.

Sedangkan metode yang diberikan adalah :

- ❖ Metode pengajaran satu arah yaitu siswa belajar secara pasif (menerima) dan pengajar bersifat aktif (memberi pengarahan)
- ❖ Metode pengajaran dua arah yaitu pengajar dan siswa sama-sama aktif belajar-mengajar dengan cara diskusi.
- ❖ Audio visual merupakan pelengkap keduanya.

b. *Pengajaran praktek*

Bentuk pengajaran praktek pada Pusat Pelatihan Modeling ini yaitu kegiatan belajar-mengajar yang bertujuan untuk memberikan teknik perwujudan dari teori-teori yang telah diberikan sebelumnya.

Tabel mata kuliah teori untuk modeling

No	Mata Pelajaran	Jlm Pertemuan	Jam	Total Jam
1.	Ekspresi busana	1 kali	2 jam	2 jam
2.	Make up	2 kali	2 jam	4 jam
3.	Busana Nasional	1 kali	2 jam	2 jam
4.	Niaga model	1 kali	2 jam	2 jam
5.	Mengenal model/ proporsi tubuh	1 kali	2 jam	2 jam
6.	Etika model	1 kali	2 jam	2 jam
7.	Properti	1 kali	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode

Tabel mata kuliah Praktek untuk modeling

No	Mata Pelajaran	Jlm Pertemuan	Jam	Total Jam
1.	Putar ke kiri dan variasi putar	2 kali	2 jam	4 jam
2.	Pose	2 kali	2 jam	4 jam
3.	Mengenal step turn	2 kali	2 jam	4 jam
4.	Selendang	2 kali	2 jam	4 jam
5.	Photo session	3 kali	2 jam	6 jam
6.	Fashion dance	2 kali	2 jam	4 jam
7.	Blocking	1 kali	2 jam	2 jam
8.	Koreografi	1 kali	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode

Syarat Pelatihan Modeling

endidikan

umum pertimbangan lokasi untuk fasilitas pendidikan modeling ini

Syarat pada :

- ❖ Berada di daerah pusat kawasan (utara, barat, timur, dan selatan)
- ❖ Bebas gangguan dari bangunan perindustrian yang dapat menimbulkan kondisi yang tidak diinginkan.

Syarat kelancaran pencapaian (accessibility), meliputi :

- ❖ Pencapaian secara layak dimungkinkan bagi pejalan dan kendaraan tanpa adanya kemacetan yang berarti.
- ❖ Pencapaian secara aman, yaitu bebas dari persimpangan dan memenuhi persyaratan yang baik untuk trotoar dan badan jalan.
- ❖ Kemudahan dalam menggunakan angkutan umum.

iii. Syarat kenyamanan meliputi :

- ❖ Terbebas dari kebisingan, bau polusi udara dan lalu lintas pabrik industri.
- ❖ Jauh dari jalur kereta api, landasan pesawat terbang, dan pelabuhan sehingga terhindar dari pengaruh kondisi yang mengganggu dari pusat traffic tersebut.

iv. Syarat keamanan meliputi :

- ❖ Keamanan dari bencana dan gangguan lain.
- ❖ Keamanan menuju dan keluar dari kompleks.

B. Persyaratan Ruang

Tiap-tiap ruang yang dikelompokkan dalam keempat bagian sebelumnya mempunyai persyaratan yang berbeda satu sama lain. Berikut akan diuraikan persyaratan teknis masing-masing ruang :

i. Ruang Kelas

- a. Pengaturan tempat duduk harus memenuhi syarat-syarat kenyamanan pandang.

2.3. Kriteria Pusat Pelatihan Modeling

2.3.1. Fasilitas Pendidikan

A. Lokasi

Secara umum pertimbangan lokasi untuk fasilitas pendidikan modeling ini didasarkan pada :

- i. Syarat lingkungan, meliputi :
 - ❖ Berada di daerah pusat kawasan (utara, barat, timur, dan selatan)
 - ❖ Bebas gangguan dari bangunan perindustrian yang dapat menimbulkan kondisi yang tidak diinginkan.
- ii. Syarat kelancaran pencapaian (accessibility), meliputi :
 - ❖ Pencapaian secara layak dimungkinkan bagi pejalan dan kendaraan tanpa adanya kemacetan yang berarti.
 - ❖ Pencapaian secara aman, yaitu bebas dari persimpangan dan memenuhi persyaratan yang baik untuk trotoar dan badan jalan.
 - ❖ Kemudahan dalam menggunakan angkutan umum.
- iii. Syarat kenyamanan meliputi :
 - ❖ Terbebas dari kebisingan, bau polusi udara dan lalu lintas pabrik industri.
 - ❖ Jauh dari jalur kereta api, landasan pesawat terbang, dan pelabuhan sehingga terhindar dari pengaruh kondisi yang mengganggu dari pusat traffic tersebut.
- iv. Syarat keamanan meliputi :
 - ❖ Keamanan dari bencana dan gangguan lain.
 - ❖ Keamanan menuju dan keluar dari kompleks.

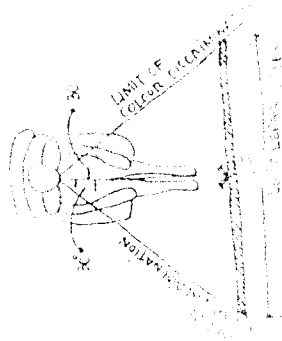
B. Persyaratan Ruang

Tiap-tiap ruang yang dikelompokkan dalam keempat bagian sebelumnya mempunyai persyaratan yang berbeda satu sama lain.

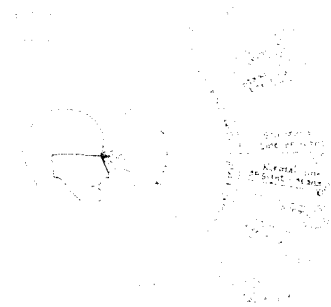
Berikut akan diuraikan persyaratan teknis masing-masing ruang :

i. Ruang Kelas

- a. Pengaturan tempat duduk harus memenuhi syarat-syarat kenyamanan pandang.



- b. Segi pendengaran sama pentingnya dengan penglihatan, oleh karena itu harus mempertimbangkan juga segi akustiknya. Syarat itu berlaku pada ruang kelas dan ruang audio visual.



- c. Untuk sistem pengajaran yang menginginkan siswa bersikap aktif maka siswa harus berada sedekat mungkin dengan pengajar.
- d. Pencahayaan yang baik, baik buatan ataupun pencahayaan alami, jendela sebaiknya menghadap kearah utara hingga timur.
- e. Tidak terlalu banyak bukaan, terutama bukaan persis tepat didepan pengajar atau siswa.
- f. Peletakan pintu masuk yang tepat yaitu dari arah samping (kiri / kanan).

ii. Studio

- a. Pencahayaan yang baik, baik buatan ataupun pencahayaan alami, jendela sebaiknya menghadap kearah utara hingga timur.
- ❖ Luasan ruangan yang diperlukan disesuaikan dengan peralatan dan bahan yang digunakan di studio.

- ❖ Ruang untuk menghasilkan atau untuk mencetak dan mengedit hasil foto sebaiknya mempunyai akses yang baik dengan ruang studio.

iii. Fashion Show

- ❖ Merupakan ruangan yang luas dan bersifat terbuka.
- ❖ Permukaan lantai sebaiknya tidak licin.

2.3.2. Fasilitas Kegiatan Informasi

A. Pengertian

Kegiatan yang memberikan informasi tentang lomba-lomba kepada model-model serta informasi tentang fashion yang sedang trend kepada model-model dan masyarakat yang senang mengikuti mode.

Pelaku kegiatan informasi :

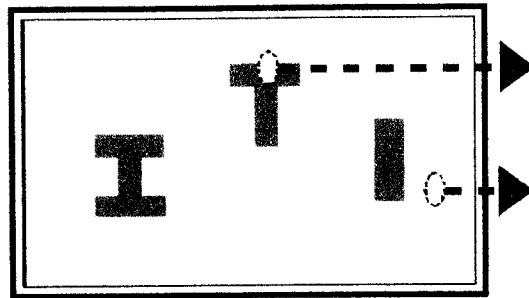
- a. Pakar fashion (desain mode) dan model senior
- b. Staff informasi

B. Persyaratan Fasilitas Gedung / Ruang Pertunjukan

Pada dasarnya fasilitas ini terbagi dari 3 bagian yaitu :

- ❖ Stage, yang merupakan area pertunjukan atau panggung peragaan.
- ❖ Audience, merupakan area untuk pengunjung dan penonton peragaan busana.
- ❖ Area penunjang terdiri dari ruang persiapan (meliputi ruang ganti, dan ruang rias) ruang servis dan lobby.
- ❖ Pengaturan sirkulasi yang jelas antara peraga, pengunjung dan servis, misalnya peraga : dari belakang stage, samping stage atau dari arah penonton.
- ❖ Pengaturan ruang yang memungkinkan sistem akustik yang baik, termasuk pengaturan pencahayaan yang diharapkan kegiatan peragaan.

- ❖ Penyediaan ruang yang memungkinkan perubahan-perubahan penataan sehingga didapat suasana yang berubah-ubah sesuai keinginan. Terdapat beberapa jenis penataan stage yaitu T, I, H



Jenis-jenis penataan panggung peragaan
Sumber : Pengamatan

Pengaturan yang memenuhi tuntutan kenyamanan pandangan penonton ke arah stage. Adapun penataan ruang untuk penonton ada dua jenis yaitu : penataan *theatre* dan penataan *table*, diharapkan ruang peragaan cukup fleksibel sehingga memungkinkan untuk kedua jenis penataan tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud adalah memungkinkan untuk diubah-ubah tanpa mengurangi kenyamanan pandang penonton ke arah panggung peragaan.

2.3.3. Pelaku dan Kegiatan pada Pusat Pelatihan Modeling

A. Pelaku Kegiatan Pendidikan

- ❖ Siswa modeling, pelaku kegiatan yang membutuhkan pengetahuan tentang modeling
- ❖ Staff edukatif, pelaku kegiatan mengajar (pengajar atau instruktur)
- ❖ Staff non edukatif, pelaku yang berada di luar kegiatan belajar-mengajar, yaitu pelaku yang melakukan kegiatan pengelolaan seperti kegiatan kantor dan servis.

B. Pelaku Kegiatan Informasi

- ❖ Pakar fashion (desain mode) dan model senior, pelaku kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang cara berpakaian sesuai dengan karakter dan usia.
- ❖ Staff informasi, pelaku kegiatan yang memberikan informasi-informasi tentang adanya kegiatan yang berhubungan dengan modeling dan fashion.

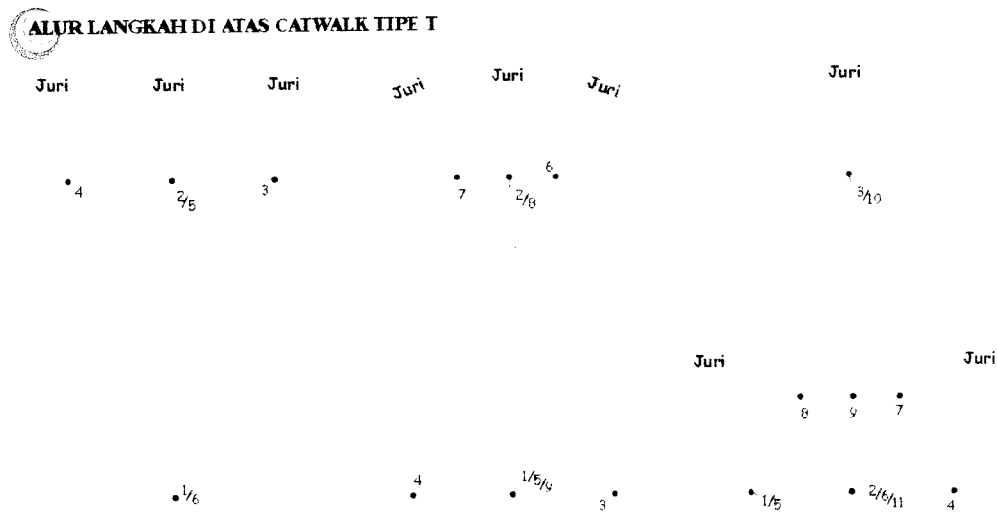
2.3.4. Kebutuhan Ruang pada Kegiatan Pendidikan Pusat Pelatihan Modeling

Tabel kebutuhan ruang pada kegiatan pendidikan

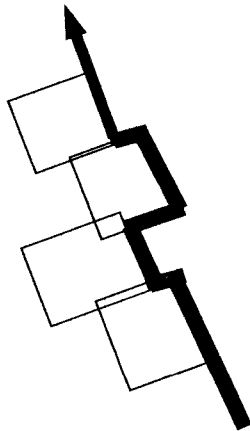
Pelaku Kegiatan	Kegiatan	Ruang
Siswa modeling	Kuliah/belajar	kelas teori, kelas praktek, studio photo
	praktek	ruang pertunjukan dan pameran
Staff edukatif	mengajar, praktek, diskusi,	kelas teori dan praktek
	rapat	rg. Kerja dan rg. Rapat
Staff non edukatif	operasional, administrasi	lobby, rg. Administrasi, rg. Rapat, rg. Kerja
	pembinaan	operasional, rg. alat, pos jaga
	servis	

2.3.5. Bentuk Pola sistem sirkulasi pada Pusat Pelatihan Modeling

Penerapan sistem sirkulasi pada Pusat Pelatihan Modeling berdasarkan atas macam pola sirkulasi pada stage tipe T yang ada. Adapun macam pola sirkulasi pada stage tipe T yang menjadi acuan untuk mengatur jalur sirkulasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Alur ini merupakan alur yang paling dasar dan sederhana walaupun sudah mengalami perubahan gerak yaitu terlihat pada alur yang berkelok-kelok, namun alur yang standar atau yang biasa digunakan pada lomba ataupun peragaan busana menggunakan alurlurus



Menggunakan komposisi dari bentuk bujur sangkar sebagai bentuk dasar pada bangunan dalam penataan ruang-ruang yang mengalami penambahan dan pengurangan

2.3.6. Kebutuhan Ruang pada Pusat Pelatihan Modeling

1. Kebutuhan Ruang Pendidikan pada Pusat Pelatihan Modeling

Tabel kebutuhan besaran ruang pada kegiatan pendidikan

NO	Nama Ruang	Standar (m2)	kapasitas	Jumlah Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Luas + Sirkulasi (m2)	Jumlah Ruang	Total Luas (m2)
1	Rg. Kelas							
	a. siswa	0,8	20	16	4,8	20,8	14	384,58
	b. panggung	5,13	1	5,13	1,54	6,67		
2	Rg. Studio							
	a. pengguna	1	22	22	8,8	30,8	3	123,6
	b. kursi	0,4	20	8	2,4	10,4		
3	Rg. Cetak Foto							
	a. pengguna	1	3	3	0,9	3,9	3	58,5
	b. meja	6	2	12	3,6	15,6		
4	Rg. Make Up							
	a. siswa	1,02	20	20,4	4,08	24,48	4	292,32
	b. meja rias	2,04	20	40,8	8,16	48,96		
5	Rg. Kepribadian							
	a. pengguna	1,02	21	21,42	4,284	25,704	8	205,632
6	Perpustakaan							
	a. pengguna	0,64	200	128	25,6	153,6	2	351,36
	b. rak buku	1,6	10	16	3,2	19,2		
c. komputer	1,2	2	2,4	0,48	2,88			
7	Rg. Audio Visual							
	a. pengguna	1,02	81	82,62	39,65	122,27	1	122,27

2. Kebutuhan Ruang Lomba dan Pameran pada Pusat Pelatihan Modeling

Tabel kebutuhan besaran ruang pada kegiatan lomba dan pameran

NO	Nama Ruang	Standar (m2)	kapasitas	Jumlah Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Luas + Sirkulasi (m2)	Jumlah Ruang	Total Luas (m2)
1	Rg. Make Up							
	a. siswa	1,02	20	20,4	4,08	24,48	4	292,32
	b. meja rias	2,04	20	40,8	8,16	48,96		
2	Rg. Serba Guna							
	a. pengguna	1,2	500	600	120	720		
3	Rg. Tunggu							
	a. kursi	1,2	40	48	9,6	57,6		
4	Rg. MEE							
	a. genset	30	1	30	6	36		
	b. pompa air	30	1	30	6	36		
	c. operator	1,8	2	3,6	0,72	4,32		
5	Lavatory							
	a. pengguna	1,2	5	6	1,2	7,2		

3. Kebutuhan Ruang Pengelola pada Pusat Pelatihan Modeling

Tabel kebutuhan besaran ruang pengelola

NO	Nama Ruang	Standar (m2)	kapasitas	Jumlah Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Luas + Sirkulasi (m2)	Jumlah Ruang	Total Luas (m2)
	a. rg direktur	20	1	20	4	24	1	101,28
	b. pimpinan pendidikan	15	1	15	3	18		
	c. Pengajaran	1,8	4	7,2	1,44	8,64		
	d. tata usaha	1,8	4	7,2	1,44	8,64		
	e. bag. Keuangan	1,8	4	7,2	1,44	8,64		
	f. resepsionis	1,8	1	1,8	0,36	2,16		
	g. rg rapat	1,2	15	18	3,6	21,6		
	h. lavaory	4	2	8	1,6	9,6		

4. Kebutuhan Ruang Penunjang pada Pusat Pelatihan Modeling

Tabel kebutuhan besaran ruang pengelola

NO	Nama Ruang	Standar (m2)	kapasitas	Jumlah Luas (m2)	Sirkulasi 30% (m2)	Luas + Sirkulasi (m2)	Jumlah Ruang	Total Luas (m2)
1	Kantin							
	a. meja (1 meja 4 org)	2,8	300	840	28	868	1	884,2
	b. dapur	2,5	3	7,5	1,5	9		
	c. pengurus	1,2	5	6	1,2	7,2		
2	Mushola							
	a. pengguna	1,04	50	52	10,4	62,4	1	62,4
3	Internet							
	a. pengguna	2,4	50	120	24	144	2	288
4	Pos Penjaga							
	a. pengguna	1	2	2	0,4	2,4	1	2,4

BAB III
ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PELATIHAN MODELING

3.1. LOKASI SITE

3.1.1. Lokasi Site pada Pusat Pelatihan Modeling

Pusat Pelatihan Modeling merupakan bangunan pendidikan dan informasi yang bertujuan memberikan jasa pelayanan pendidikan dan informasi di bidang modeling. Maka pemilihan lokasi strategis, akan sangat menguntungkan pihak pengelola. Faktor-faktor pemilihan lokasi antara lain :

1. Faktor pencapaian, lokasi mudah dicapai dan terjangkaunya sarana transportasi kota.
2. Faktor strategis dan lokasi dekat dengan kawasan pendidikan serta dekat dengan kawasan komersial atau perdagangan.
3. Faktor teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur yang baik.

3.1.2. Faktor Pemilihan Site

- ❖ Pencapaian ke arah bangunan Pusat Pelatihan Modeling harus mudah dicapai oleh pengguna, tersedianya sarana infrastruktur jalan yang baik dan sarana transportasi kota menjadi faktor penting dalam pemilihan site.
- ❖ View dari arah bangunan dan ke arah bangunan Pusat Pelatihan Modeling tidak terhalang oleh adanya bangunan lain yang menutupi sekeliling bangunan dan clemem pelengkap jalan.
- ❖ Dukungan kawasan yang berupa kegiatan pendidikan dan komersial atau perdagangan yang mempunyai daya tarik yang besar bagi masyarakat Jogjakarta.
- ❖ Sesuai dengan tata guna lahan.

- ❖ Ukuran atau luas lahan yang menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pemilihan site, karena bangunan Pusat Pelatihan Modeling memerlukan lahan yang cukup luas.

Alternatif 1 : Ring Road Utara

- A. Pencapaian ke site yang terletak di tepi jalan utama.
- B. View jelas karena berada ditepi jalan raya dan terdapat jalan lingkungan.
- C. Terdapat beberapa institusi perguruan tinggi di sekitarnya sehingga mampu untuk menampung kegiatan pendidikan.
- D. Kawasan tersebut masih tergolong sebagai daerah pengembangan.
- E. Luas site mencukupi.

Alternatif 2 : Jalan Jend. Sudirman

- A. Pencapaian ke arah site terletak di tepi jalan raya, dengan pencapaian kesatu arah.
- B. View cukup jelas, karena dapat dilihat dari 2 arah
- C. Terletak di kawasan komersial.
- D. Kawasan yang memang diperuntukkan oleh pemerintah sebagai kawasan komersial.
- E. Luasan site mencukupi.

Alternatif 3 : Jalan Solo (Urip Sumoarjo)

- A. Pencapaian ke site yang terletak di tepi jalan utama.
- B. View jelas karena berada ditepi jalan raya dan terdapat jalan lingkungan.
- C. Lingkungan komersial yang cukup berkembang yang memang diperuntukkan untuk kawasan perdagangan dan keberadaan institusi perguruan tinggi pada kawasan memungkinkan untuk mewadahi kegiatan pendidikan.

D. Kawasan yang memang diperuntukkan sebagai kawasan komersial.

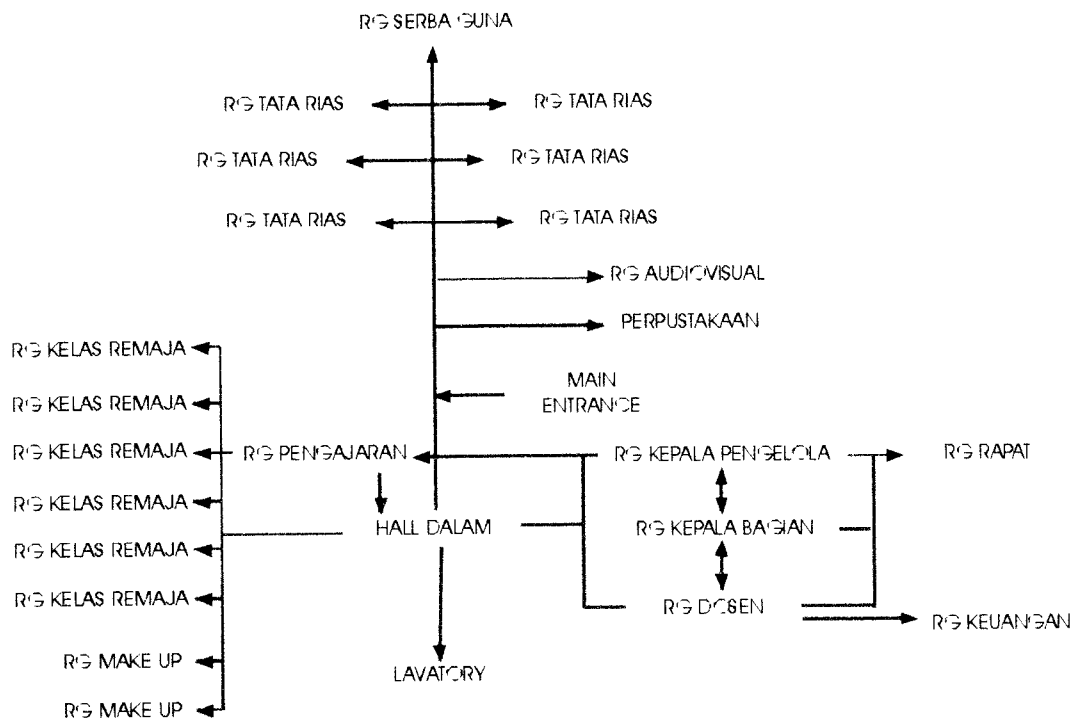
E. Luas site mencukupi.

Dari potensi lokasi dan site dapat diambil kesimpulan bahwa, site yang terpilih berada pada Jalan Urip Sumoharjo. Hal ini disebabkan site tersebut memenuhi kriteria analisis di atas.

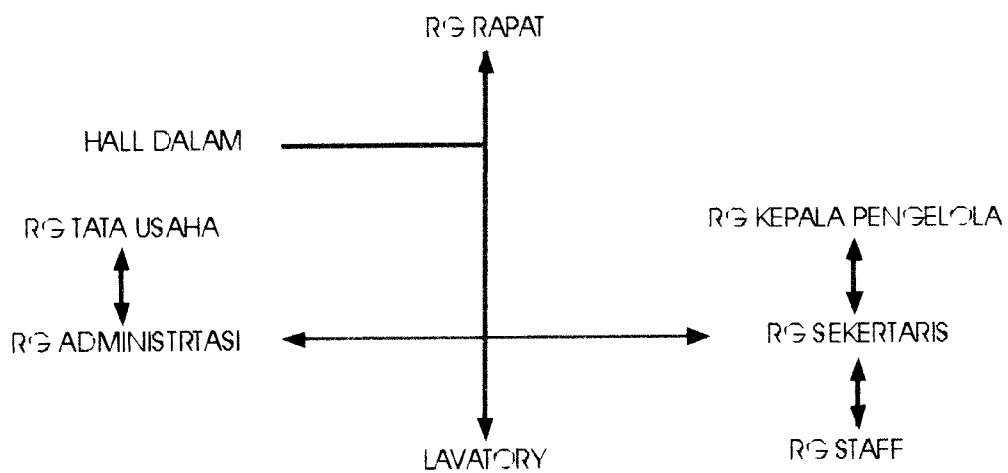
1. Sirkulasi dari dan ke dalam Pusat Pelatihan Modeling di capai melalui jalan utama yaitu jalan Solo dan jalan lingkungan yang terdapat pada site. Sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan sudah tertata dengan baik serta sudah disediakan pedestrian atau trotoar sehingga para pejalan kaki tidak terganggu oleh sirkulasi kendaraan. Akan tetapi pada jam-jam tertentu pada kawasan ini terjadi jalur padat yang mengalami kemacetan. Hal ini dapat diatasi dengan mengatur sirkulasi dalam pencapaian ke bangunan dengan cara sebagai berikut :
 - a). Pola sirkulasi site (terutama kendaraan) dibuat dengan adanya pemisahan antara pintu masuk kendaraan roda 4 di sebelah kiri dan pintu masuk kendaraan roda 2 dan bus berada di sebelah timur.
 - b). Pintu keluar kendaraan juga terbagi menjadi 2 yaitu untuk roda 4 berada di sebelah timur sedangkan untuk roda 2 dan bus berada di sebelah barat supaya tidak terjadi crossing kendaraan karena area parkirnya juga terpisah.
2. View ke dalam dan ke luar site mendukung keberadaan bangunan sehingga tidak ada bangunan yang menghalangi pandangan mata menuju ke bangunan.
3. Aksesibilitas tinggi, dekat dengan kawasan pendidikan dimana terdapat institusi perguruan tinggi seperti LPP Perkebunan, Akprind dan AA YKPN serta merupakan kawasan pengembangan komersial yang jukup maju.
4. Luasan lahan mencukupi.

3.1.3. Organisasi Ruang pada Pusat Pelatihan Modeling

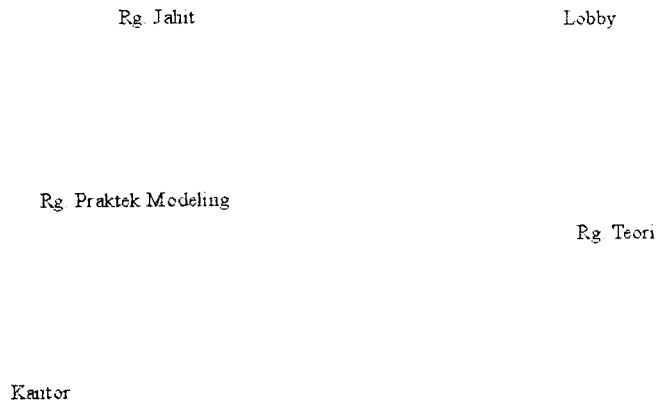
1. Organisasi Ruang pada Kelompok Ruang Pendidikan



2. Organisasi Ruang pada Kelompok Ruang Pengelola



3.2. STUDI KASUS PAPMI YOGYAKARTA



Terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya bidang modeling dan mode. Fasilitas pendidikan yang ditawarkan adalah desain mode, modeling, dan menjahit.

Ruangan-ruangan yang ada di PAPMI

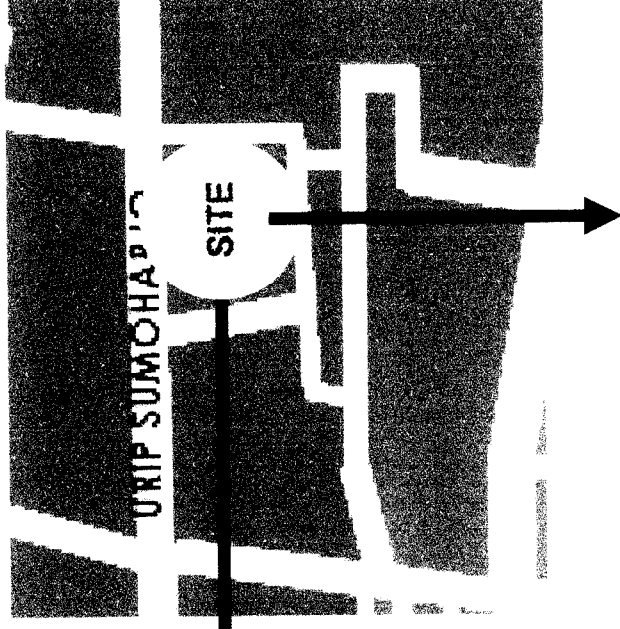
1. Rg. Studio modeling berukuran 14,21 m x 3,92 m
2. Rg. Teori dan praktek desain berukuran 3,5 m x 7 m
3. Rg. Menjahit berukuran 14,21 m x 3,92 m
4. Rg. Pimpinan berukuran 3 m x 6 m
5. Rg. Pengajar berukuran 3 m x 6 m
6. Rg. TU dan Administrasi berukuran 3 m x 6 m
7. Lobby berukuran 3 m x 6 m
8. Lavatory berukuran 1,44 m x 1,84 m

Lembaga pendidikan ini kegiatannya hanya dibidang pendidikan belum mempunyai tempat untuk memasarkan suatu desain yang dihasilkan dan juga dengan jurusan yang lain. Hal yang terjadi pada kegiatan belajar di PAPMI yaitu penyatuan

terhadap kelas-kelas tertentu, misalnya kegiatan belajar teori modeling dengan teori desain mode berada dalam satu ruangan.

Ruang-ruang di pendidikan PAPMI digunakan secara bergantian dengan ketiga jurusan yang ada.

S I T E

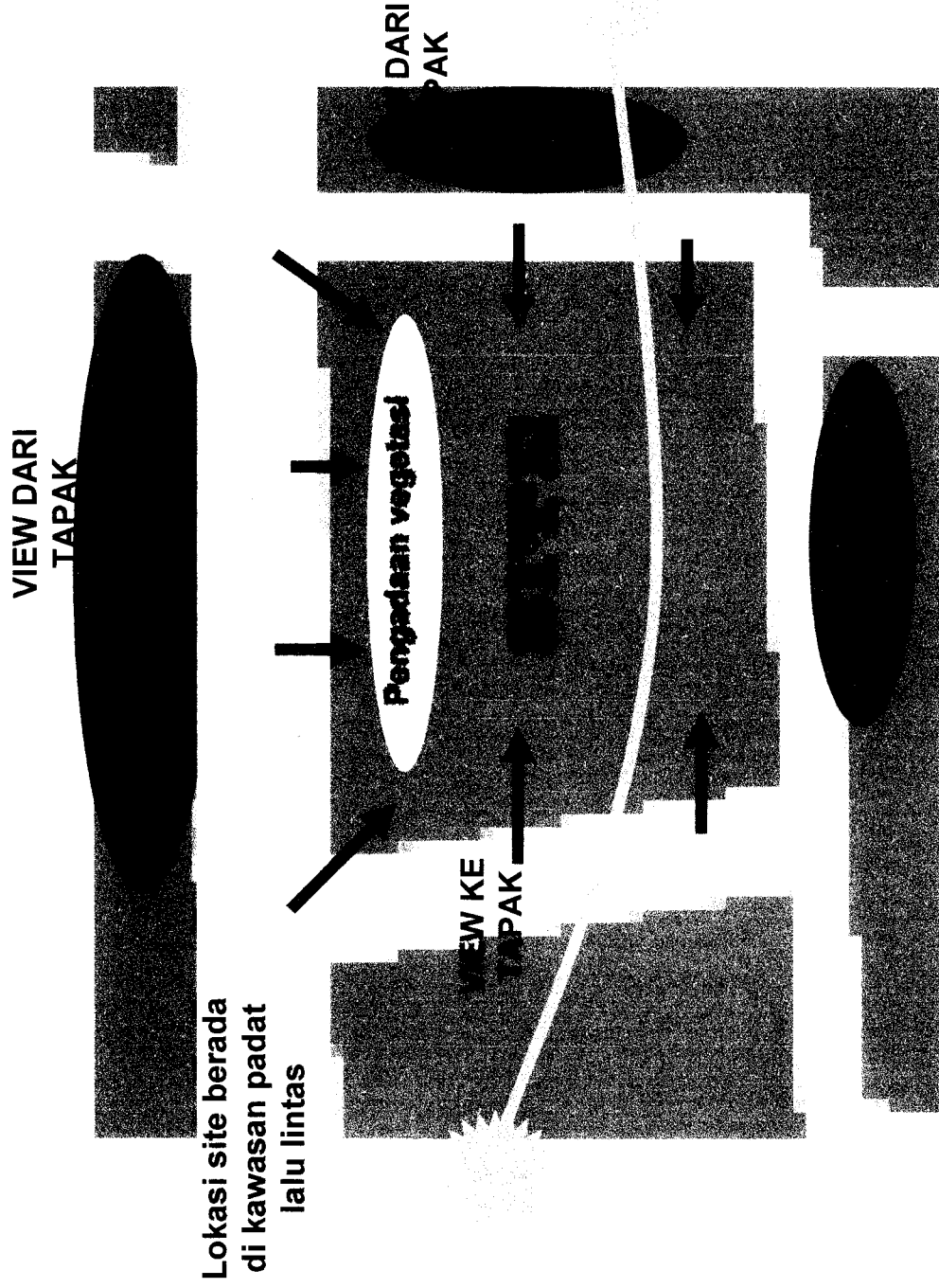


LOKASI SITE

LUAS SITE : ± 12000 M²

SITE TERLETAK DI KAWASAN AREA KOMERSIAL DAN AREA PENDIDIKAN LOKASI SITE JUGA TIDAK JAUH DARI PUSAT KOTA (± 20 MENIT) DAN JUGA MERUPAKAN JALUR LINTAS JOGJA - SOLO

ANALISIS SITE



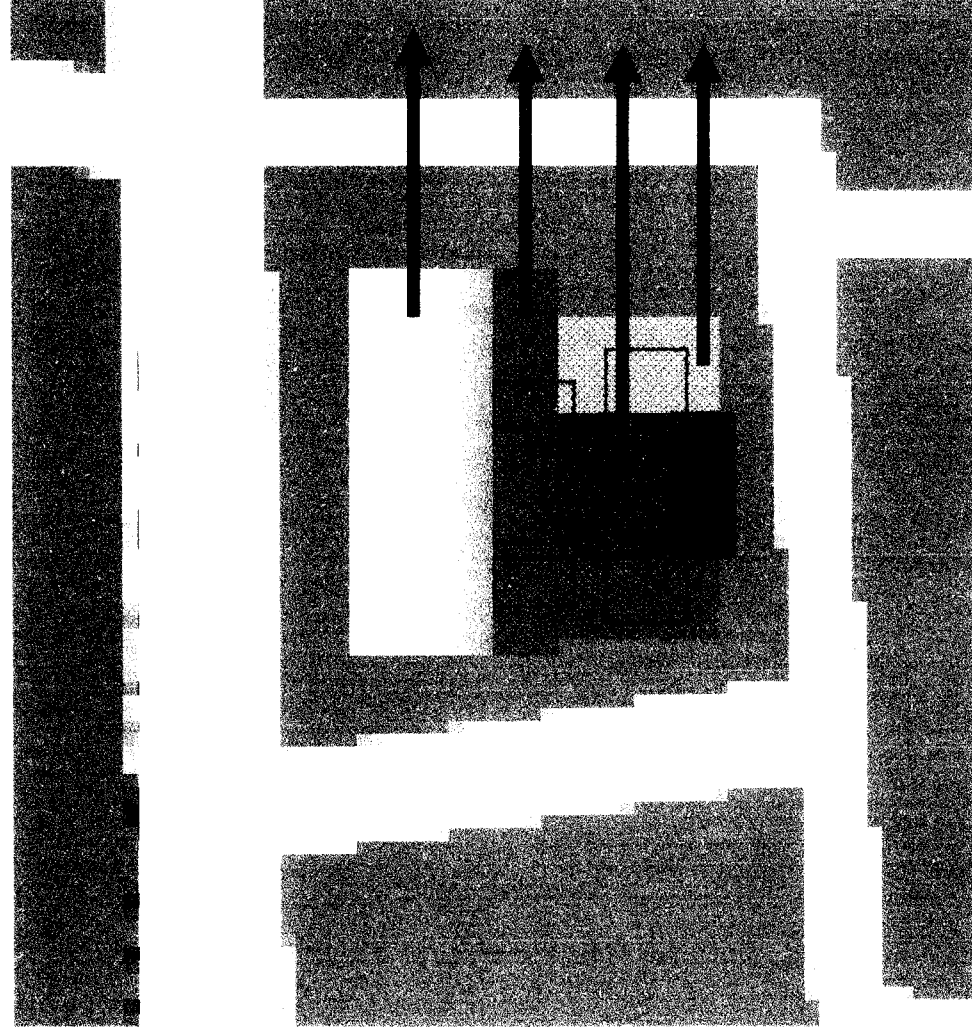
Penghawaan alami ke dalam bangunan pada ruang-ruang tertentu dengan memberikan bukaan-bukaan yang cukup, untuk kenyamanan suhu dalam ruangan

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIRKULASI BANGUNAN

ZONING



PUSAT PELATIHAN MODELING

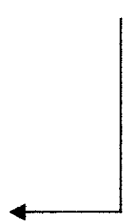
SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

Bentuk bangunan

K O N S E P

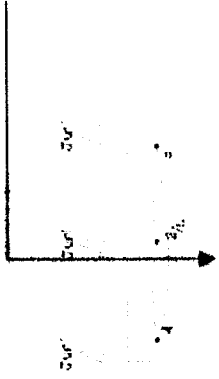
ALUR LANGKAH DI ATAS CATWALK TIPE I



Penggunaan alur pada stage jenis ini untuk ditransformasikan dalam penataan ruang dalam dan sirkulasi pada bangunan Pusat Pelatihan Modeling

KONSEP

Alur ini merupakan alur yang paling dasar dan sederhana walaupun sudah mengalami perubahan gerak yaitu terlihat pada alur yang berkelok-kelok, namun alur yang standar atau yang biasa digunakan pada lomba ataupun peragaan busana menggunakan alurlurus



•₁ •₂ •₃ •₄

•₁

•₂

Alur gerak standar

Alur gerak yang sudah dimodifikasi

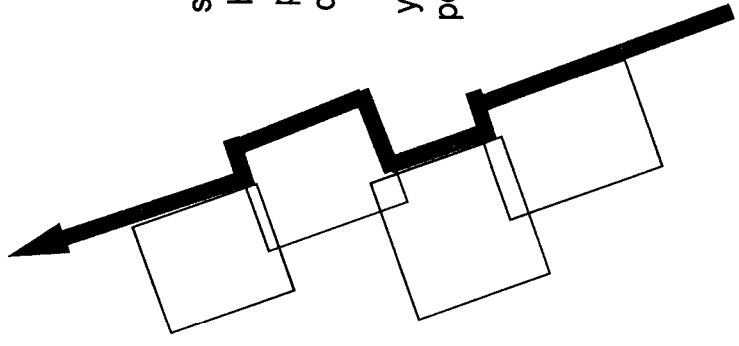
Penggunaan alur pada jenis stage ini untuk ditransformasikan kedalam penataan ruang dalam dan sirkulasi pada bangunan Pusat Pelatihan Modeling

PUSAT PELATIHAN MODELING SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

K O N S E P

Sur
Sur
Sur

Menggunakan komposisi dari bentuk bujur sangkar sebagai bentuk dasar pada bangunan dalam penataan ruang-ruang yang mengalami penambahan dan pengurangan



Transformasi dari alur gerak pada pola tata ruang



Pola penataan Ruang-ruang Pada bangunan

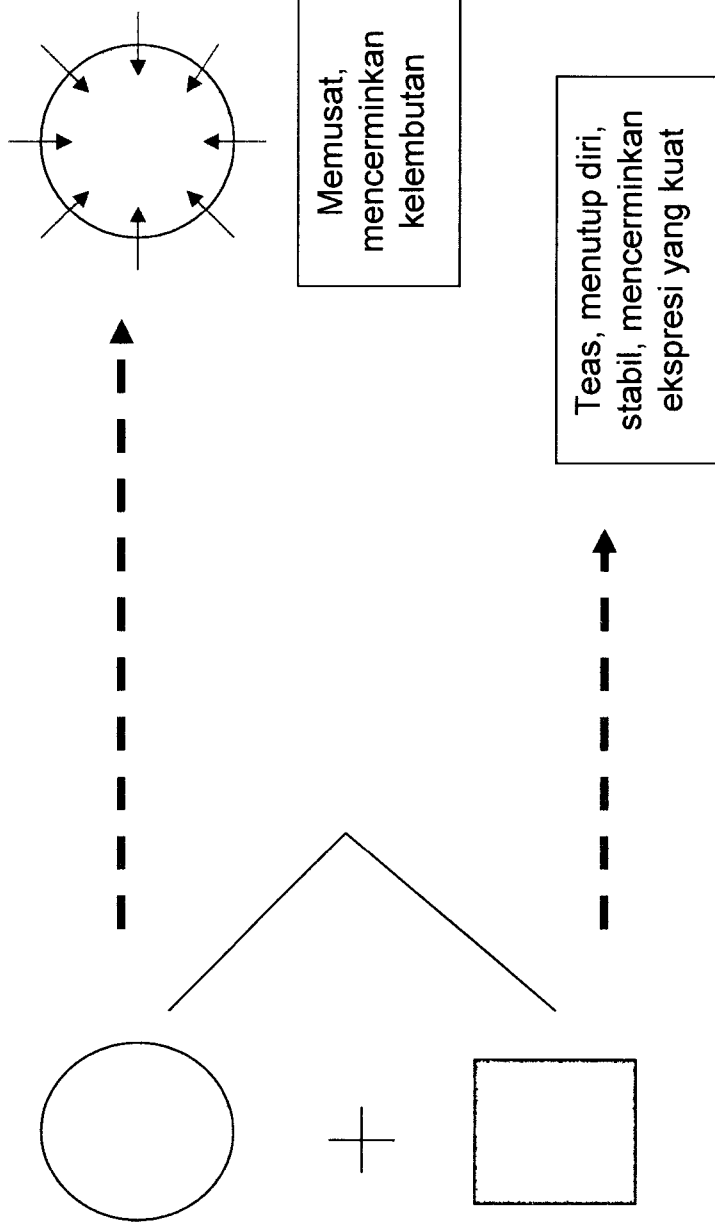
Mencerminkan ketegasan berekspresi seorang model di atas stage

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

K O N S E P

Eksplorasi GUBAHAN Massa



PUSAT PELATIHAN MODELING

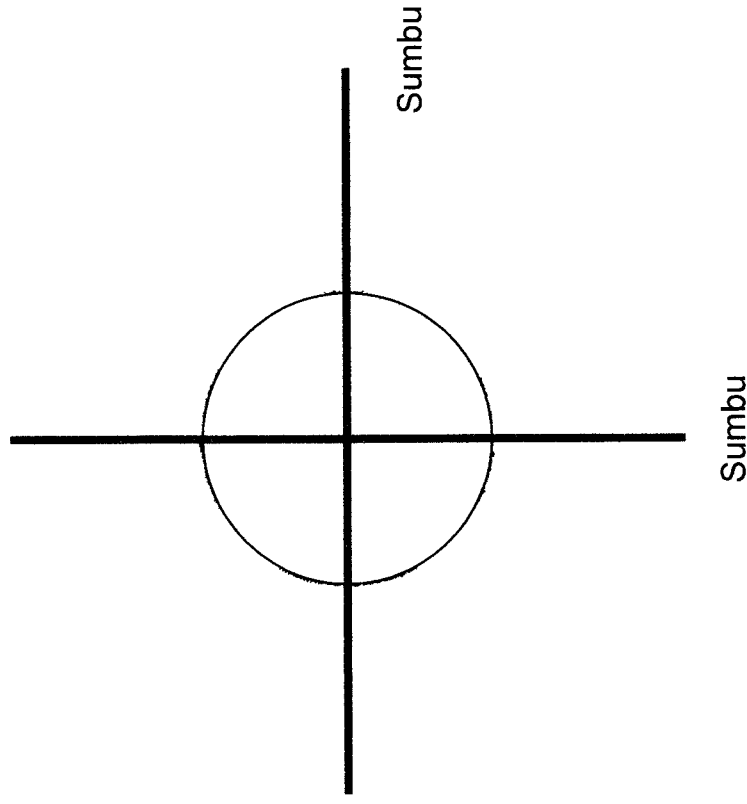
SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

ARDHIAN YUDHI S
00 512 084

K O N S E P

Eksplorasi GUBAHAN Massa



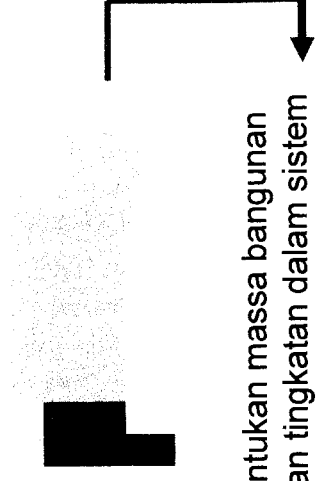
ORIENTASI MASSA KE ARAH
DALAM, MEMUNGKINKAN
TERCIPTANYA INTERAKSI
ANTARA KEGIATAN DAN
PENDIDIKAN

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

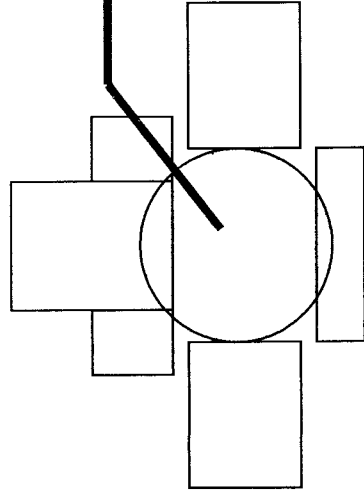
KONSEP



Komposisi bentukan massa bangunan menggambarkan tingkatan dalam sistem pembelajaran pada kurikulum pelatihan modeling yaitu : dasar, trampil, mahir

Sehingga untuk mencapai puncak dari pendidikan modeling ini harus melalui tahap-tahap tersebut

Penggunaan bentukan lingkaran pada bangunan mencerminkan sifat kelembutan seorang model dia atas panggung atau stage sehingga akan terlihat dinamis

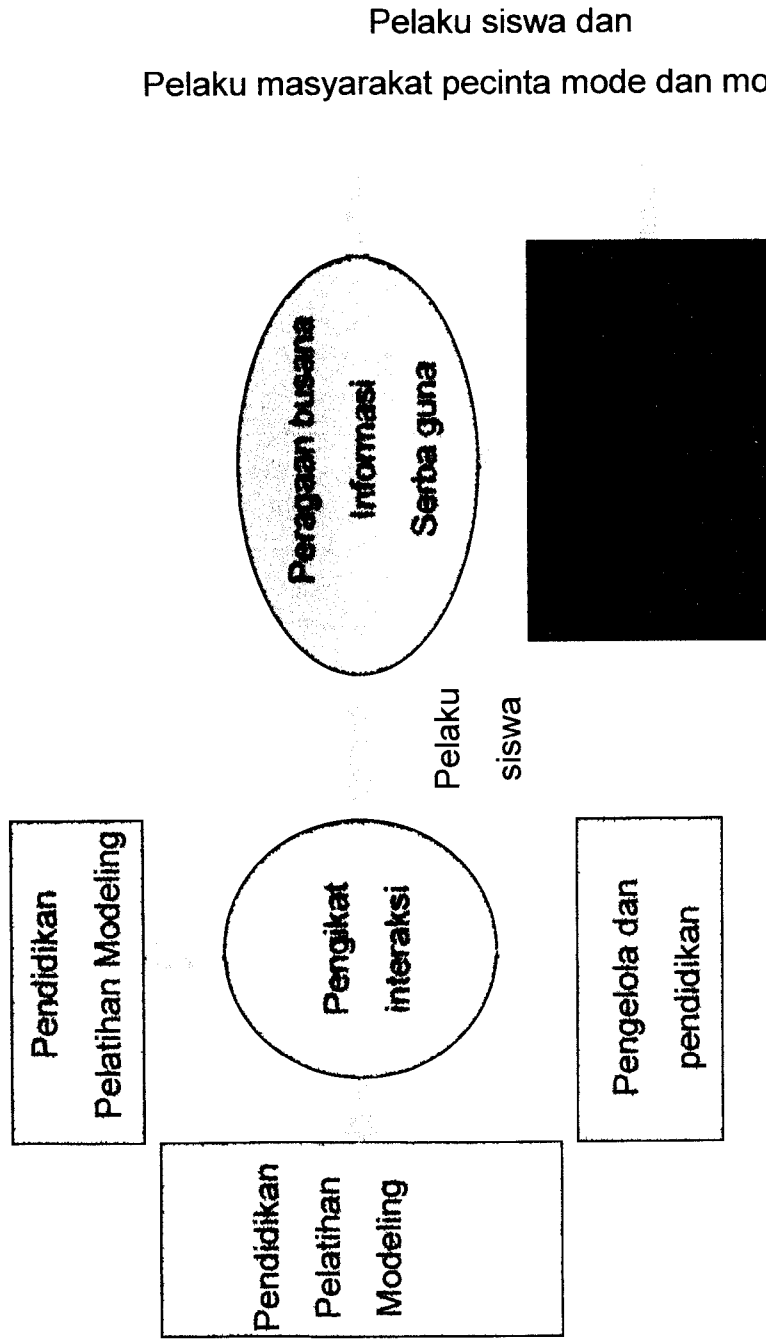


PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

K O N S E P

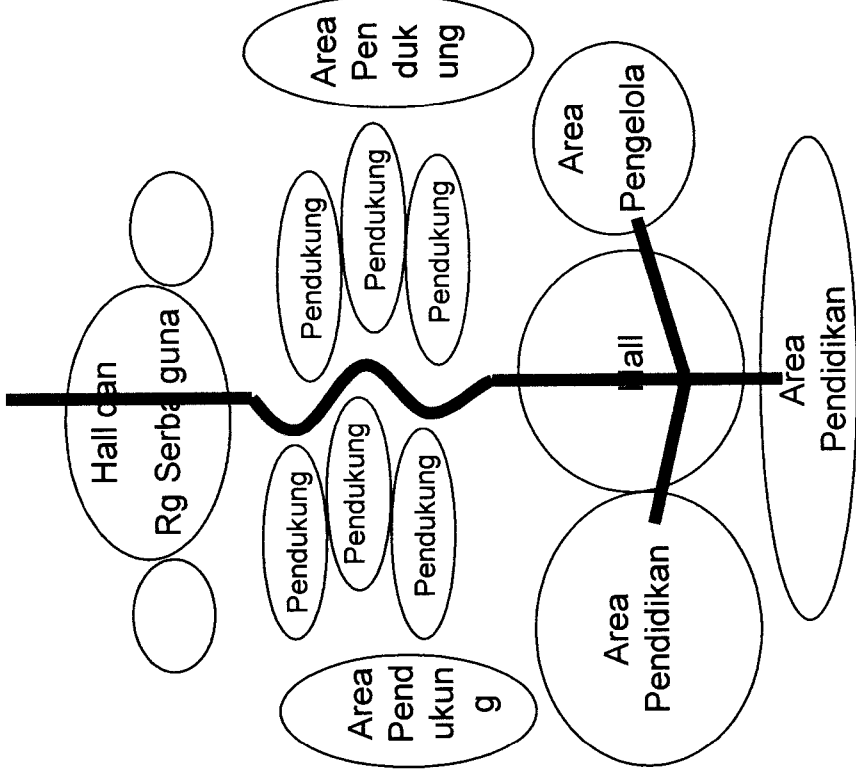


PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

PLOTTING



PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

BESARAN RUANG

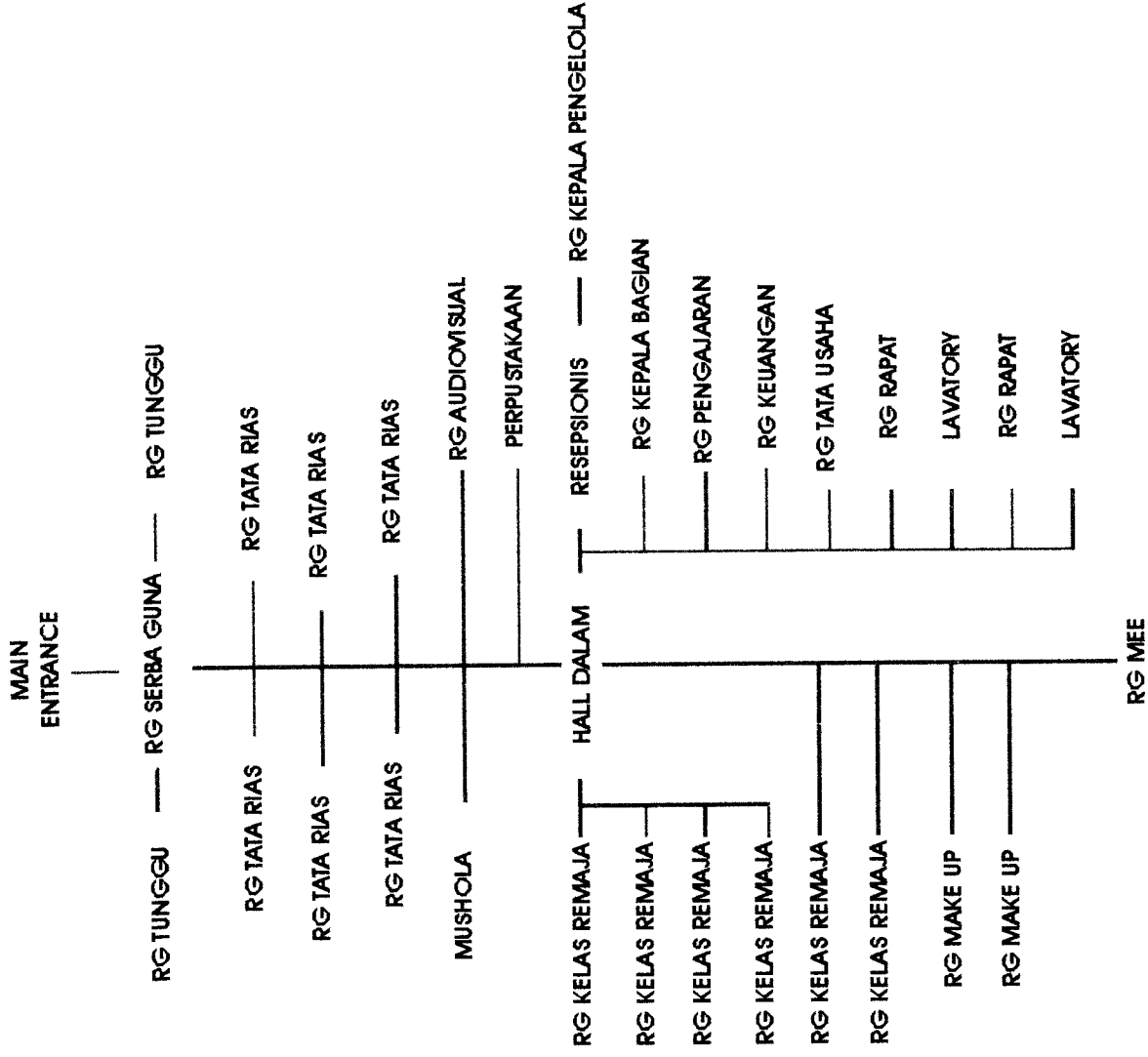
NO	Nama Ruang	Standar Kapasitas (m ²)	Jumlah Luas (m ²)	Sirkulasi 30% (m ²)	Luas + Sirkulasi (m ²)	Jumlah Ruang	Total Luas (m ²)
1	Rg. Kelas						
	a. siswa	0,8	20	4,8	20,8	14	384,68
	b. pangung	5,13	1	1,54	6,67		
2	Rg. Studio						
	a. pengguna	1	22	8,8	30,8	3	123,6
	b. kursi	0,4	20	2,4	10,4		
3	Rg. Cetak Foto						
	a. pengguna	1	3	0,9	3,9	3	58,5
	b. meja	6	2	3,6	15,6		
4	Rg. Make Up						
	a. siswa	1,02	20	4,08	24,48	4	292,32
	b. meja rias	2,04	20	8,16	48,96		
5	Rg. Keprabdian						
	a. pengguna	1,02	21	4,284	25,704	8	205,632
6	Perpustakaan						
	a. pengguna	0,64	200	128	153,6		
	b. rak buku	1,6	10	3,2	19,2	2	351,36
	c. komputer	1,2	2	0,48	2,88		
7	Rg. Audio Visual						
	a. pengguna	1,02	81	39,65	122,27	1	122,27
8	Halir						
	a. pengguna	0,8	250	60	260	3	780
9	Rg. Tunggu						
	a. kursi	1,2	40	9,6	57,6	3	172,8
10	Rg. Administrasi						
	a. rg direktur	20	1	4	24		
	b. pimpinan pendidikan	15	1	3	18		
	c. Pengajaran	1,8	4	7,2	8,64		
	d. tata usaha	1,8	4	7,2	8,64	1	101,28
	e. bag. Keuangan	1,8	4	7,2	8,64		
	f. resepsionis	1,8	1	1,8	2,16		
	g. rg rapat	1,2	15	3,6	21,6		
	h. laeory	4	2	8	9,6		
11	Rg. Informasi						
	a. pengguna	1	2	0,4	2,4	1	3,84
	b. meja komputer	1,2	1	0,24	1,44		
12	Rg. Serba Guna						
	a. pengguna	1,2	500	120	720	1	720
13	Kantin						
	a. meja (1 meja 4 org)	2,8	300	840	868		
	b. dapur	2,5	3	7,5	9	1	884,2
	c. pengurus	1,2	5	6	7,2		
14	Musihola						
	a. pengguna	1,04	50	10,4	62,4	1	62,4
15	Internet						
	a. pengguna	2,4	50	24	144	2	288
16	Rg. MEE						
	a. genset	30	1	30	36	1	76,32
	b. pompa air	30	1	30	36		
	c. operator	1,8	2	3,6	4,32		
16	Pos Penjaga						
	a. pengguna	1	2	0,4	2,4	1	2,4
17	Lavatory						
	a. pengguna	1,2	5	6	7,2	36	289,2
18	Parkir						
	a. mobil	10	50	500	650	1	650
	b. motor	2	100	200	240	1	240
	c. bus	49	3	147	191,1	1	191,1
Total Bangunan							6969,802

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN

SIRKULASI BANGUNAN

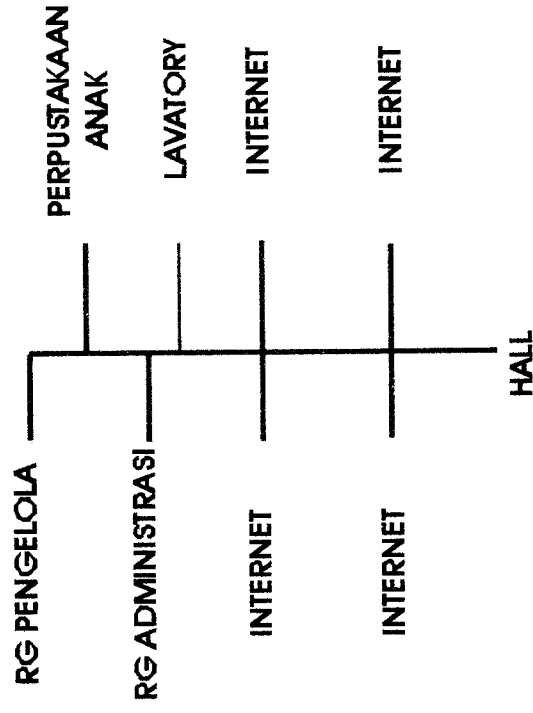


LANTAI

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN



LANTAI

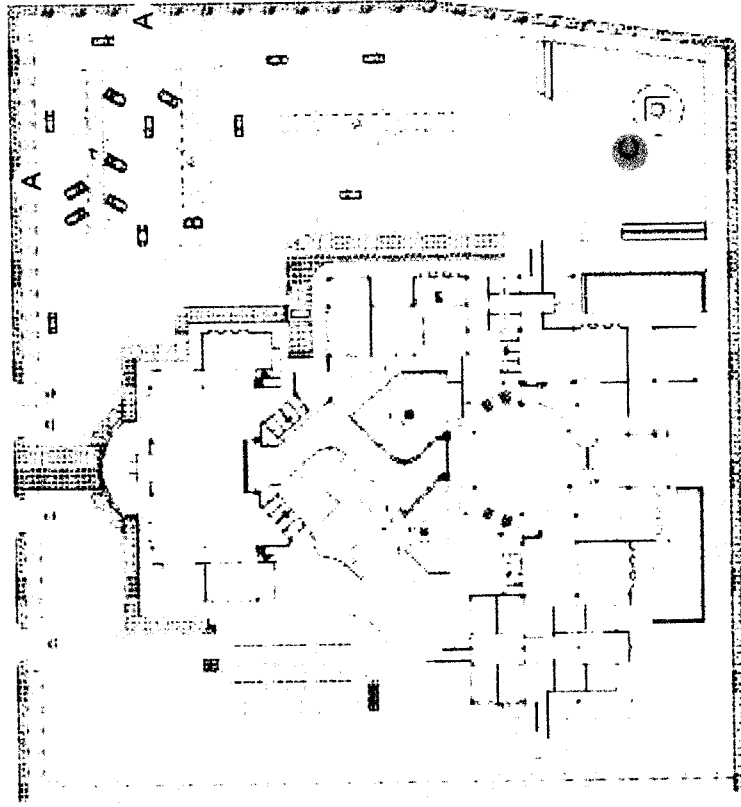
PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

S I T E P L A N

Jalan Solo dengan lalu lintas padat 2 arah



Luas site : 14.286 m²
Luas site terbangun : 8.969 m²

Jumlah Lantai

Lantai
: Area serbaguna
Area Pendidikan
Area Pengelola
: Area Pertunjukan
Area Pendidikan
: Area Penunjang

Lantai 3
Servis Area

Parkir Mobil : 75 mobil
Parkir Motor : 100 motor
Parkir Bus : 6 bus

Lokasi site yang terletak di jalan Solo yang termasuk kawasan komersial dengan BC 60%, sehingga menjadikan bangunan bertingkat 3

Orientasi bangunan yang menghadap utara yaitu jalan Solo dan terdapat jalan lingkungan di sebelah timur site, dimana mempunyai point yang besar dalam mendapatkan view yang baik kedalam site.

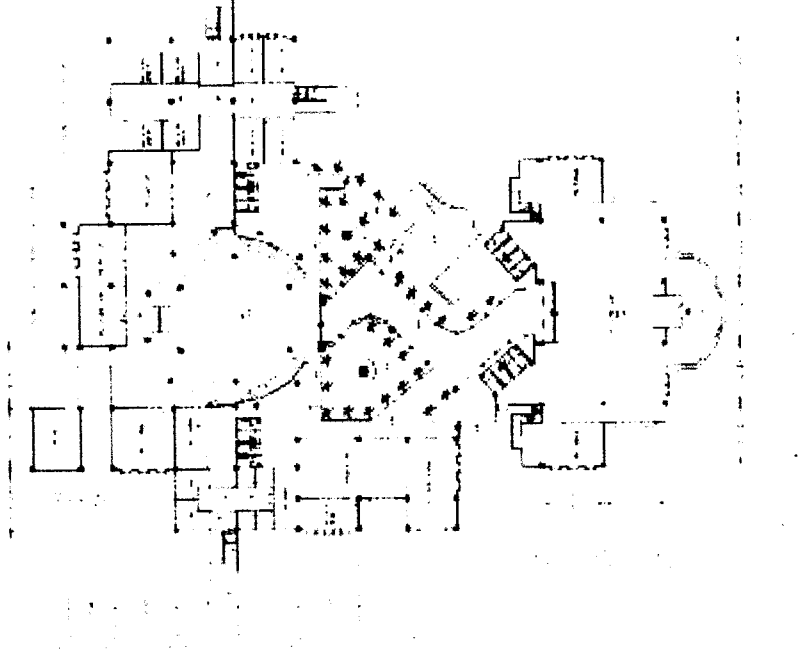
Lebih dari 60% dari site yang tidak terbangun, digunakan :

- sebagai area parkir dan sirkulasi
- sebagai openspace untuk ruang aktif, taman dan area hijau

Penggunaan vegetasi untuk beberapa fungsi diantaranya :

- rumput gajah untuk ruang hijau dan taman
- pohon ketapang (t=3-4 m) untuk peneduh area parkir
- pohon palem (t=4-6 m) dan akasia untuk pedestrian

D E N A H



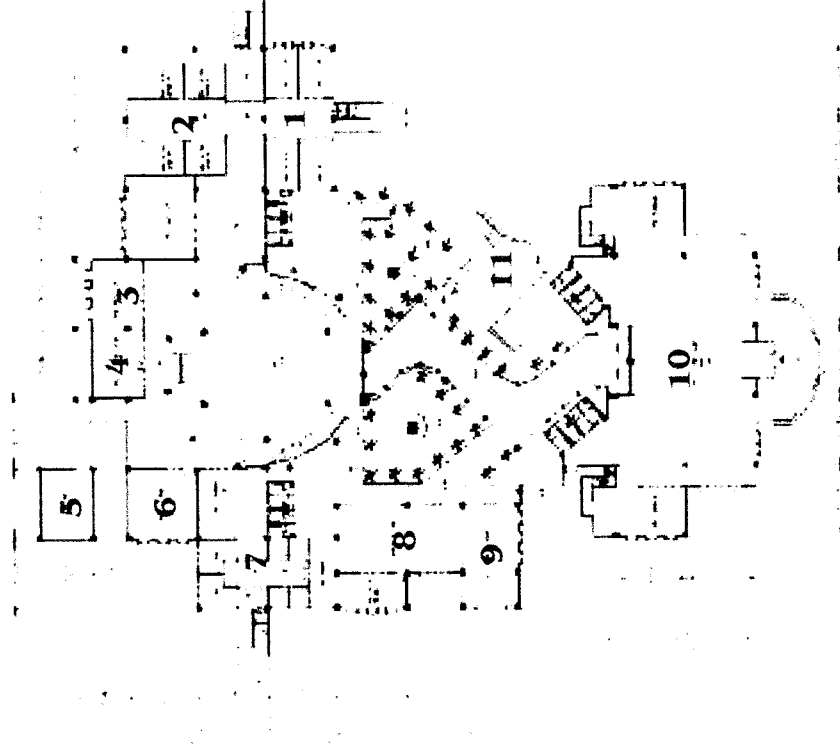
LANTAI

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

D E N A H L T . 1



1. Ruang Kelas

Ruang kelas teori dan praktek untuk tingkat pra remaja dan remaja yang didalamnya dilengkapi dengan stage dan setiap kelas hanya menampung 25 orang per kelas.

2. Ruang Kepribadian

Ruang kelas kepribadian mengajarkan tata cara berperilaku yang baik.

3. Ruang Make Up

Ruang make up diletakkan dekat dengan rg. Studio foto

4. Ruang Studio Foto

Ruang praktek berpose untuk mengasak dalam berekspresi

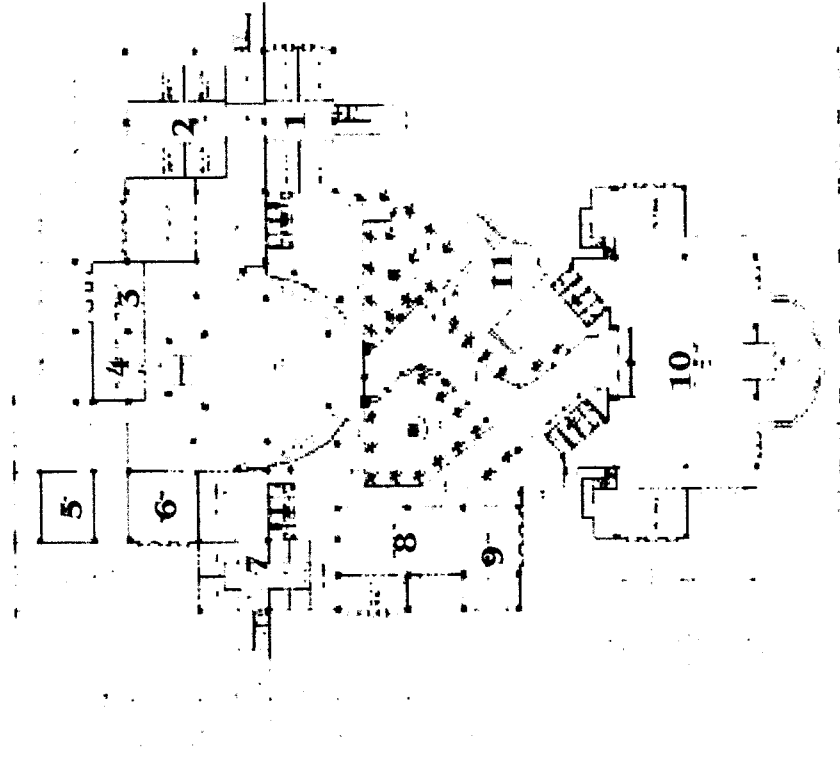
5. Ruang Editing dan Cetak

Ruang editing dan cetak diletakkan dekat dengan Rg. Studio foto dan rg. Kelas teori

6. Ruang MEE

Ruang MEE diletakkan paling belakang bangunan agar suara dan getaran tidak mengganggu proses belajar.

D E N A H L T. 1



7. Ruang Pengelola

Ruang pengelola terdapat pada lantai 1 sebelah sisi kiri bangunan dan berseberangan dengan kelas teori.

8. Perpustakaan

Perpustakaan yang digunakan sebagai fasilitas pendukung kegiatan belajar bagi para siswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

9. Ruang Audio Visual

Ruang audio visual diletakkan tepat di sebelah utara perpustakaan.

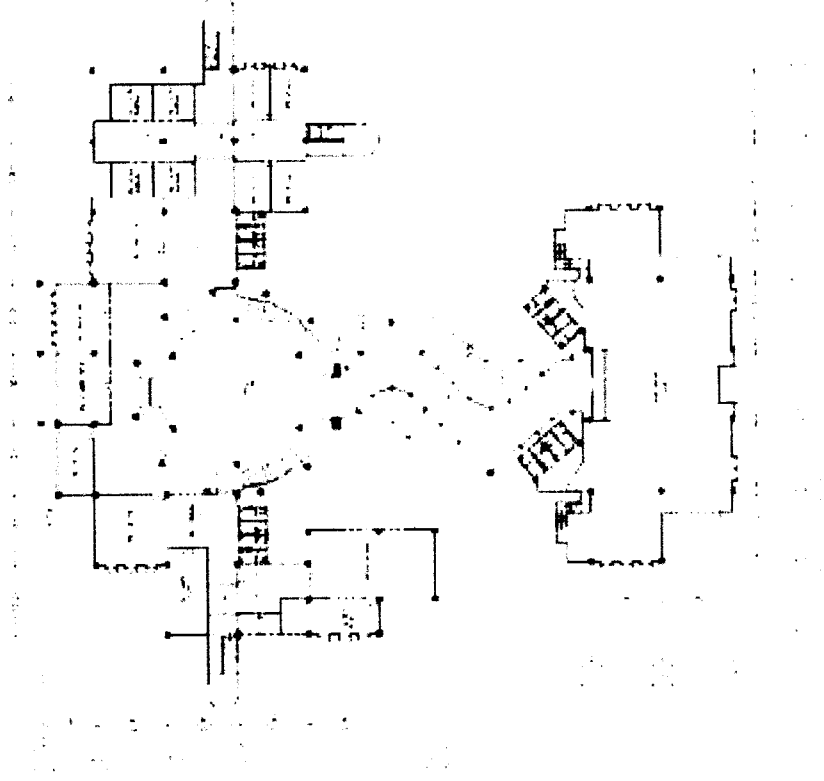
10. Ruang serbaguna

Ruang serbaguna diletakkan paling depan yang digunakan untuk mengadakan kegiatan lomba internal dan pameran-pameran mode.

11. Mushola

Mushola diletakkan di sebelah selatan yang berada diantara 2 massa bangunan.

D E N A H



0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

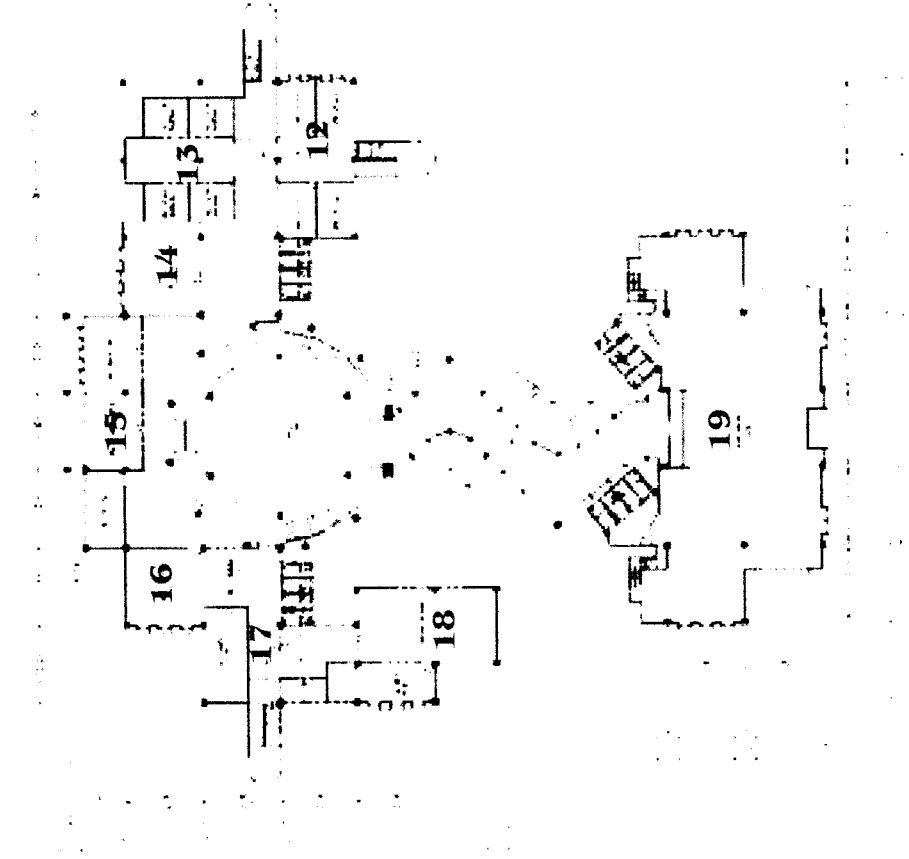
LANTAI

PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

D E N A H L T . 2



12. Ruang Kelas

Ruang kelas teori dan praktek untuk tingkat anak-anak yang didalamnya dilengkapi dengan stage dan setiap kelas hanya menampung 25 orang per kelas.

13. Ruang Kepribadian

Ruang kelas kepribadian mengajarkan tata cara berperilaku yang baik.

14. Ruang Make Up

Ruang make up diletakkan dekat dengan rg. Studio foto

15. Ruang Studio Foto

Ruang praktek berpose untuk mengasak dalam berekspresi

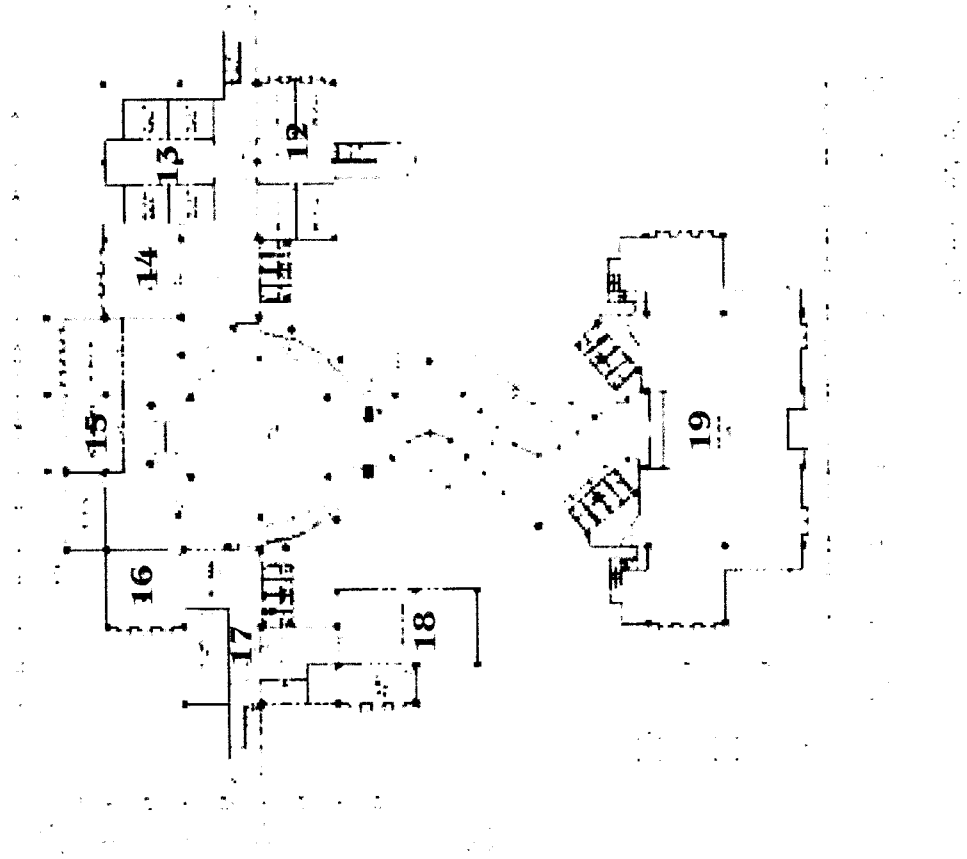
16. Ruang Editing dan Cetak

Ruang editing dan cetak diletakkan dekat dengan Rg. Studio foto dan rg. Kelas teori

17. Ruang Audio Visual Anak

Ruang audio visual anak diletakkan di sebelah selatan perpustakaan anak

D E N A H L T. 2



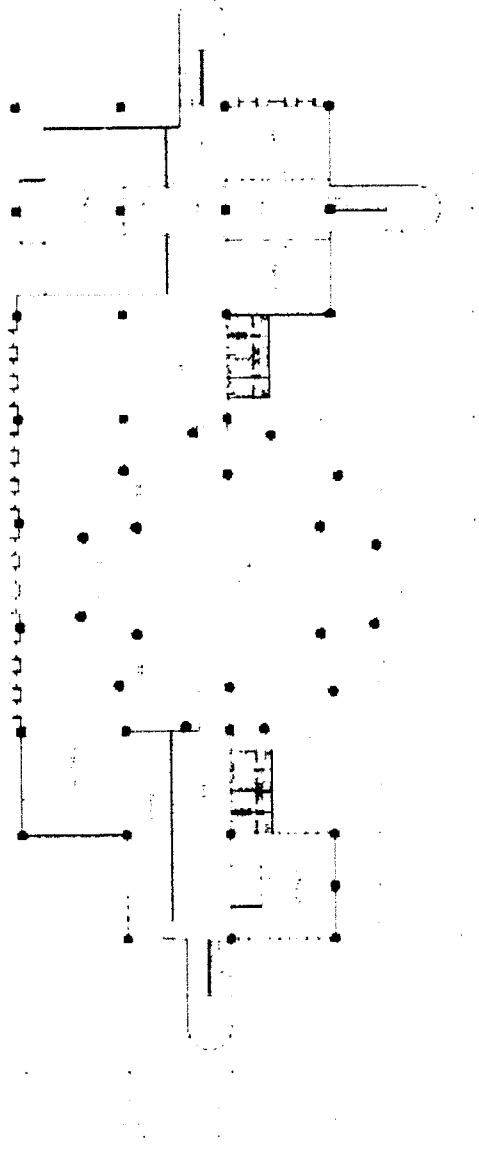
18. Perpustakaan

Perpustakaan anak yang digunakan sebagai fasilitas pendukung kegiatan belajar bagi para siswa untuk mendapatkan informasi dan bermain.

19. Ruang Pertunjukan

Area pertunjukan yang biasanya digunakan untuk lomba-lomba besar dan untuk peragaan busana, dan untuk acara wisuda

D E N A H



LANTAI

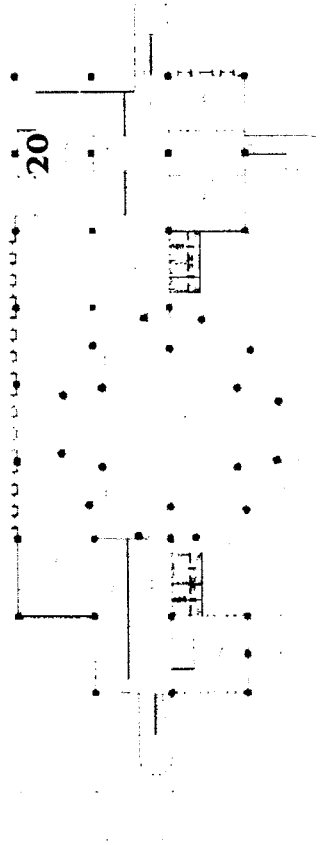
PUSAT PELATIHAN MODELING

SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI

TRANSFORMASI PERGERAKAN LANGKAH MODEL DI ATAS CATWALK TIPE T PADA POLA TATA RUANG DALAM DAN SIKKULASI BANGUNAN

D E N A H

21



20. Internet

Ruang internet merupakan sarana pendukung untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan serta informasi-informasi mengenai dunia modeling dan mode di negara-negara lain. Mungkin juga dapat dimanfaatkan untuk sarana hiburan.

21. Kantin

Kantin diletakkan di lantai 3 karena untuk mendapatkan view ke luar site selain itu juga karena pada lantai 3 merupakan area pendukung dan pada lantai 2 terdapat area pertunjukan.

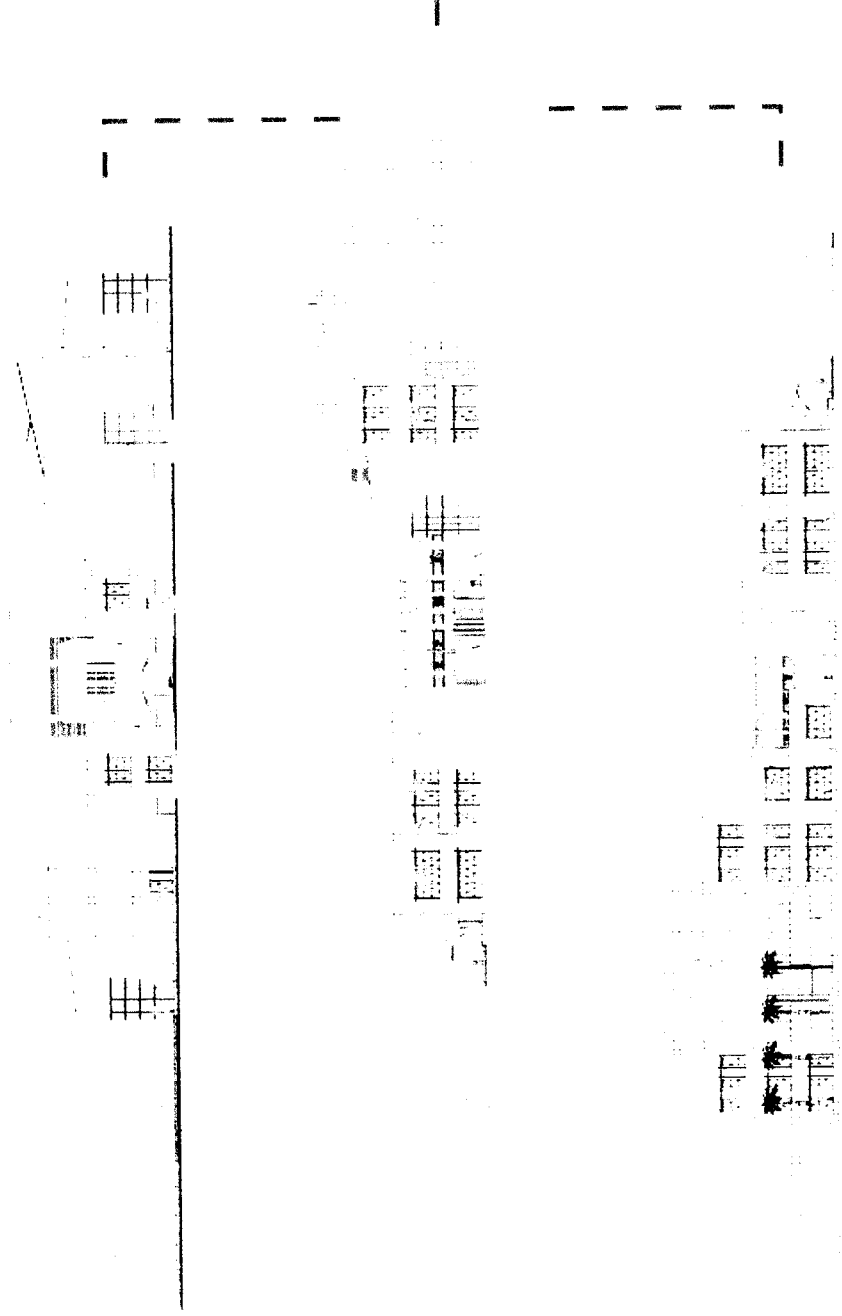
T A M P A K

Orientasi bangunan menghadap ke arah utara dan ke arah timur yang mempunyai view terbaik dari luar site, sehingga fasade bangunan ada bagian sisi timur dan utara lebih diperhatikan.

Bangunan Pusat Pelatihan Modeling terlihat simetris karena ingin menunjukkan kestabilan kerakan di atas stage ataupun pada saat pose. Pada bagian entrance bangunan menggambarkan seorang model yang sedang melakukan pose.

Selain itu linglaran yang berada di tengah menggambarkan seorang model yang sedang berpose kemudian dia berputar dan kembali berjalan.

Beberapa bentuk atap yang miring dan transparan selain berfungsi sebagai pencahayaan juga menggambarkan ekspresi seorang model.



POTONGAN

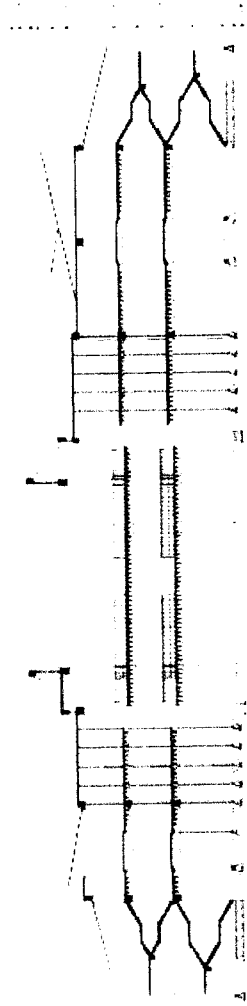


Selasar untuk menghubungkan antara massa bangunan depan dan belakang

Area pertunjukan

Area serbaguna

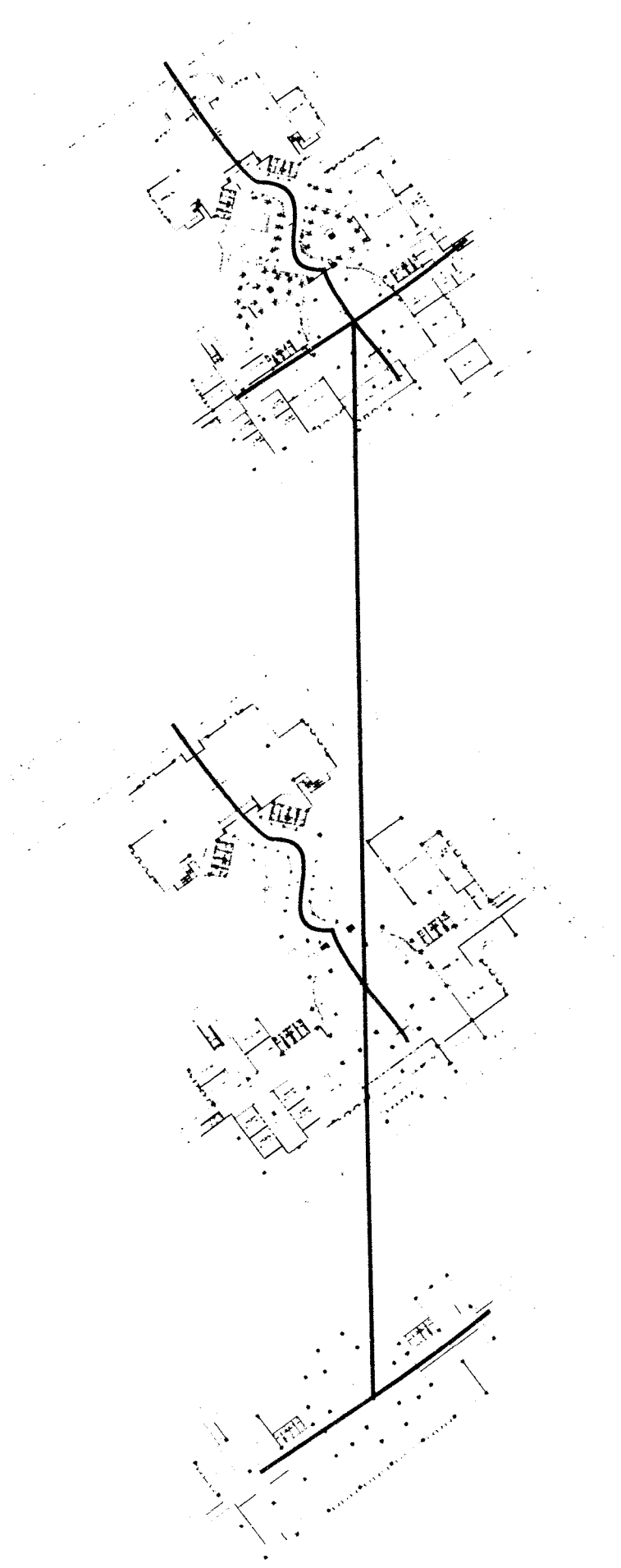
Area interaksi yang berada tepat di tengah dan dikelilingi oleh ruang-ruang kelas



Potongan 1-2 menunjukkan area pendidikan, area interaksi yang berada di tengah dan dikelilingi oleh ruang-ruang kelas, area pengelola pada lantai 1 dan lantai 2. Sedangkan pada lantai 3 menunjukkan area penunjang seperti kantin dan yang paling utama untuk dibidang informasi yaitu internet.

Potongan A-A' menunjukkan area serbaguna yang biasanya digunakan untuk mengadakan lomba-lomba internal dan untuk mengadakan pameran (foto, fashion, mode, dll) dan area pendidikan pada lantai 1, kemudian pada lantai 2 menunjukkan area pertunjukan (yang biasanya digunakan untuk lomba-lomba besar, peragaan busana, dan untuk acara wisuda), dan area pendidikan. Sedangkan pada lantai 3 menunjukkan area penunjang seperti kantin dan yang paling utama untuk dibidang informasi yaitu internet.

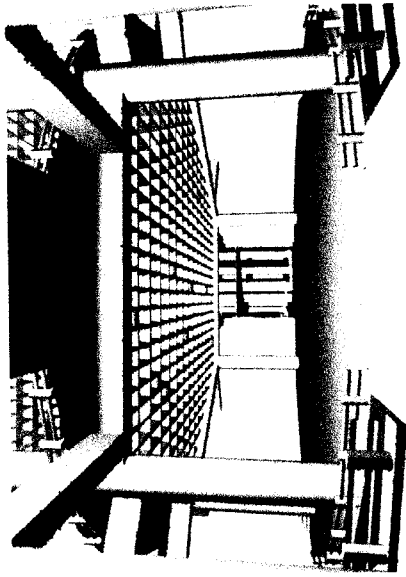
ALUR SIRKULASI



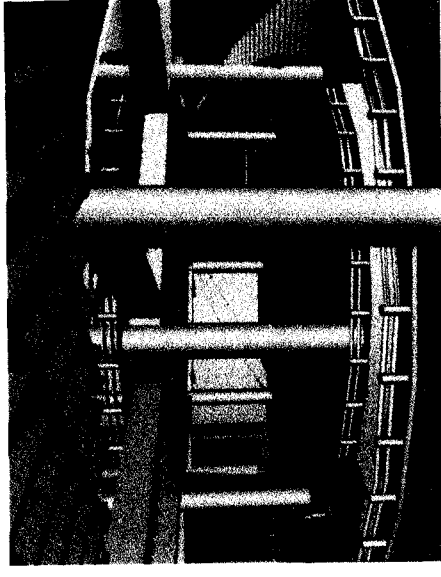
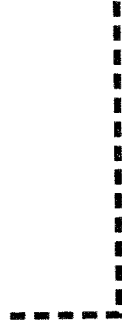
Denah Lt. 3

Denah Lt. 2

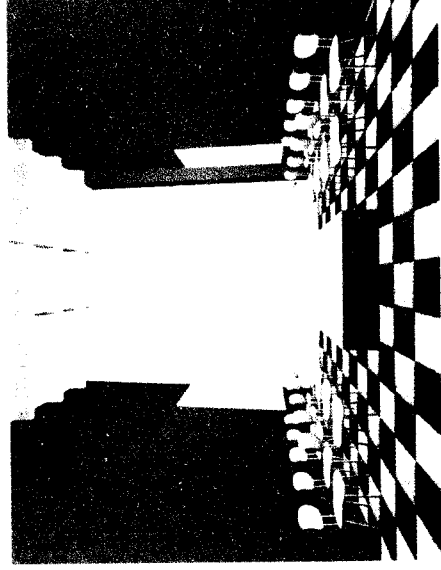
Denah Lt. 1



Ruang teori yang digunakan untuk lebih mendukung kegiatan belajar didesain dengan menggambarkan suasana pertunjukan sehingga ruangan dilengkapi dengan stage pada setiap ruangan teori.

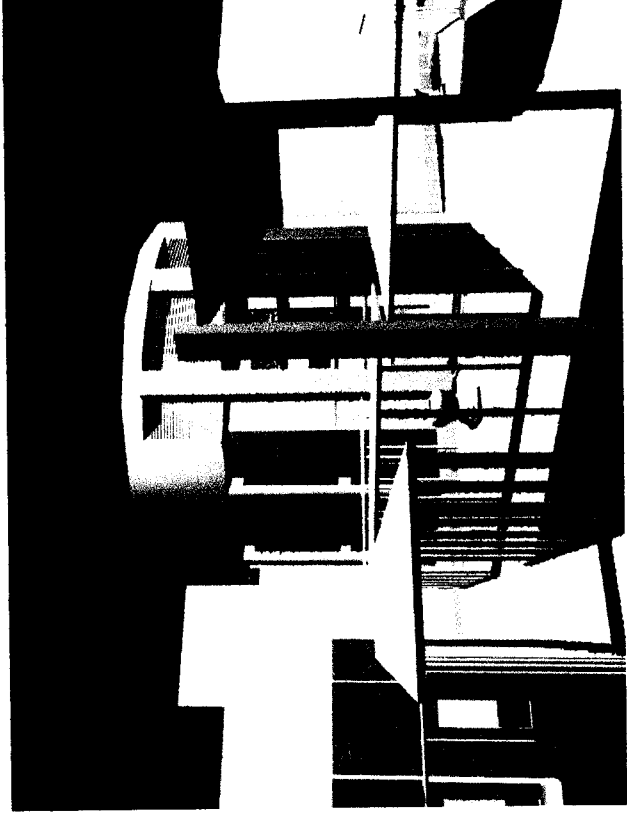
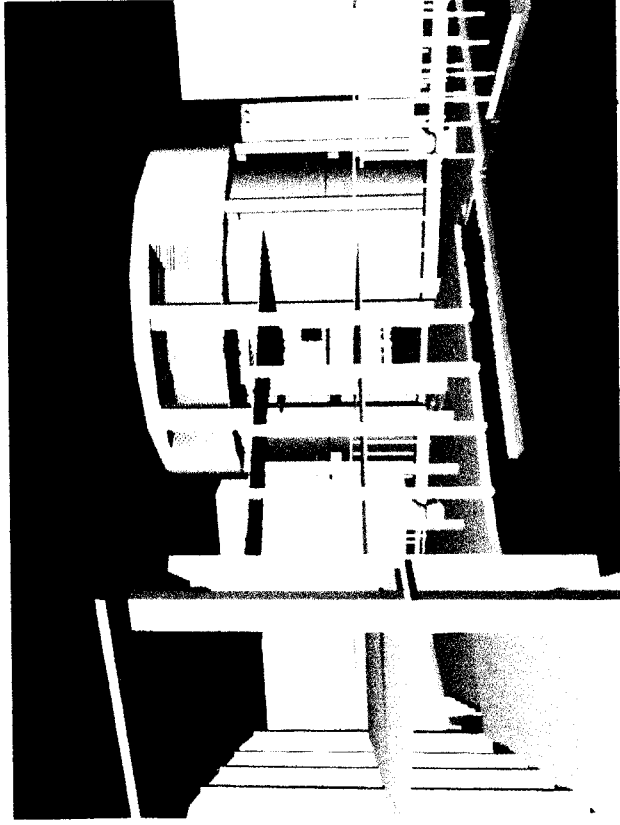


Ruang hall ini digunakan sebagai ruang interaksi yang terdapat pada lantai 1 dan lantai 2 berada di tengah dan dikelilingi oleh ruang-ruang kelas dimaksudkan agar mereka dapat saling bertukar pikiran dan dapat bersosialisasi dengan baik. Karena setelah mereka terjun ke dalam dunia entertainment mereka harus dapat berinteraksi dengan baik.



Suasana lomba yang dimasukkan ke dalam ruang teori dimaksudkan agar para model lebih akrab dengan panggung sehingga pada setiap lomba atau peragaan busana mereka dapat lebih fokus.

I N T E R I O R

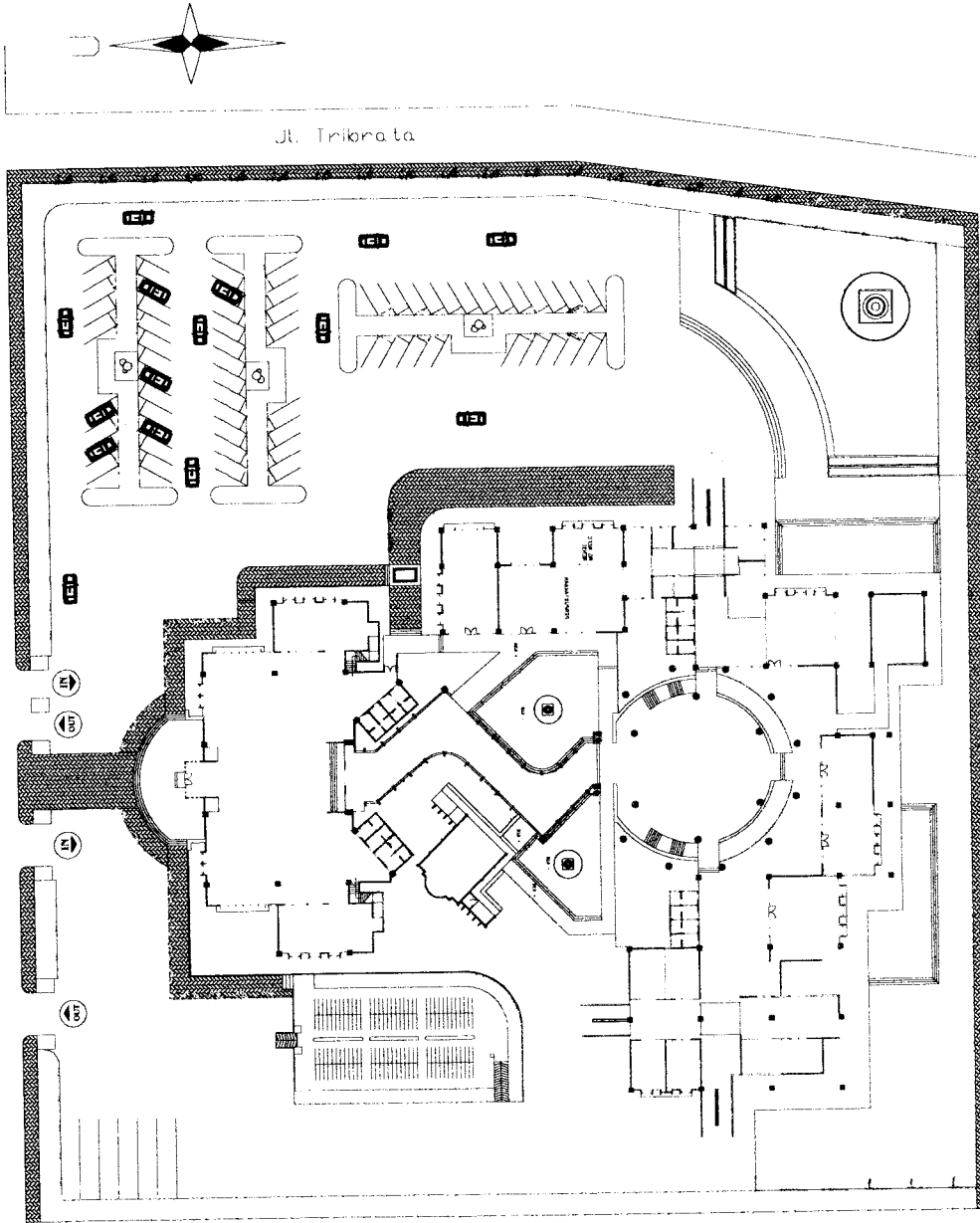


Selasar ini menghubungkan dua massa bangunan depan (ruang serbaguna pada lantai 1 dan ruang pertunjukan pada lantai2) dan bangunan belakang (area pendidikan pada lantai 1 dan 2, ruang pengelola pada lantai 1, dan area pendukung pada lantai 3)

DAFTAR PUSTAKA

1. Ching, Francis D.K, *Arsitektur" Bentuk,Ruang dan Tata*nan, Edisi ke-2, Erlangga, Jakarta, 2000.
2. Neufret, Ernst, *Architect Data*, Erlangga, Jakarta, 1987.
3. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.

Jl. Urip Sumaharjo



Jl. Tribnata

Jl. Isanok

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

PUSAT PELATIHAN MODELING

DOSEN PEMBIMBING

NAMA
NO. MHS
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA

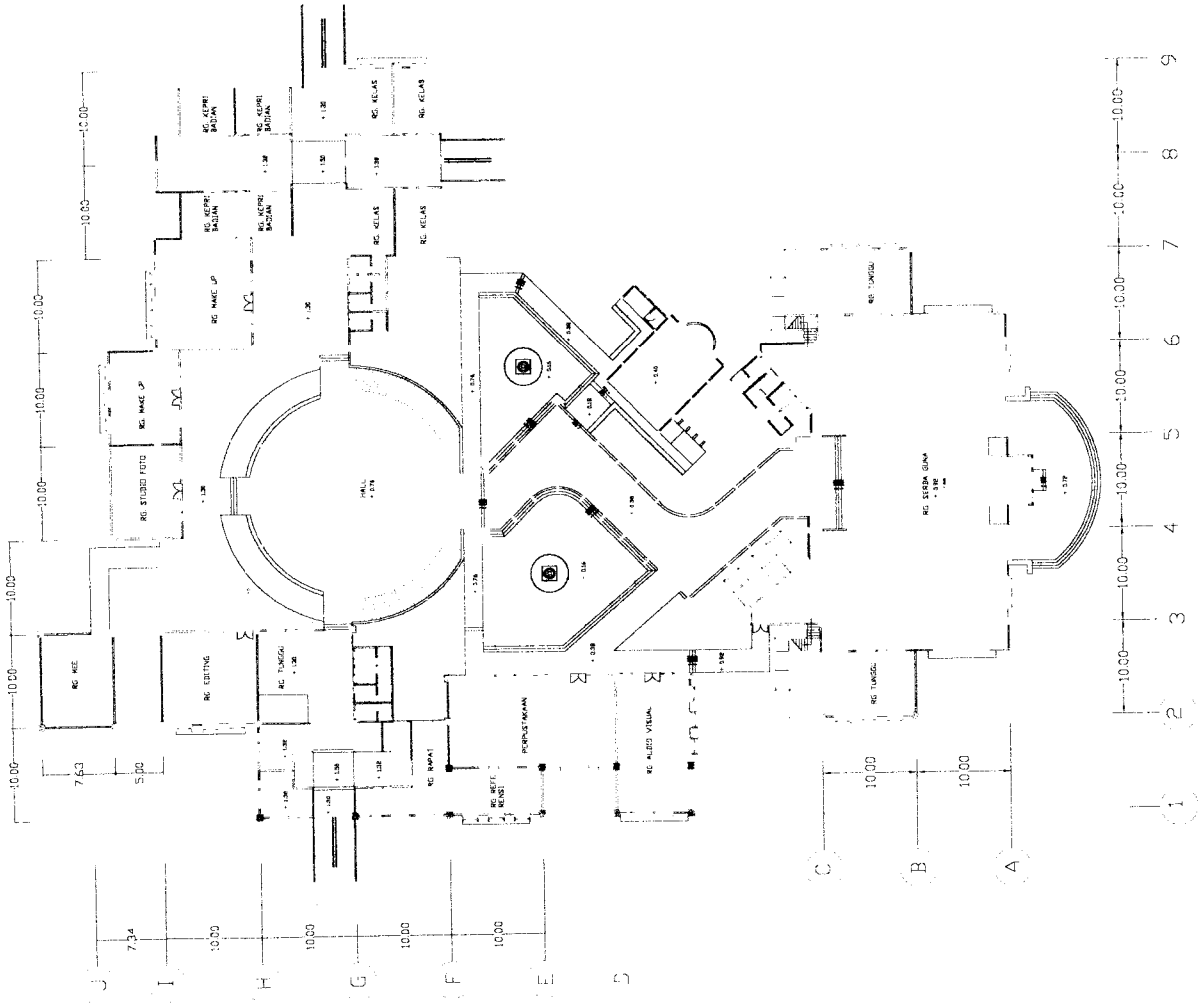
ARDHAN YUDHIS
00612084

NAMA GAMBAR

SKALA NO. LBR JML LBR

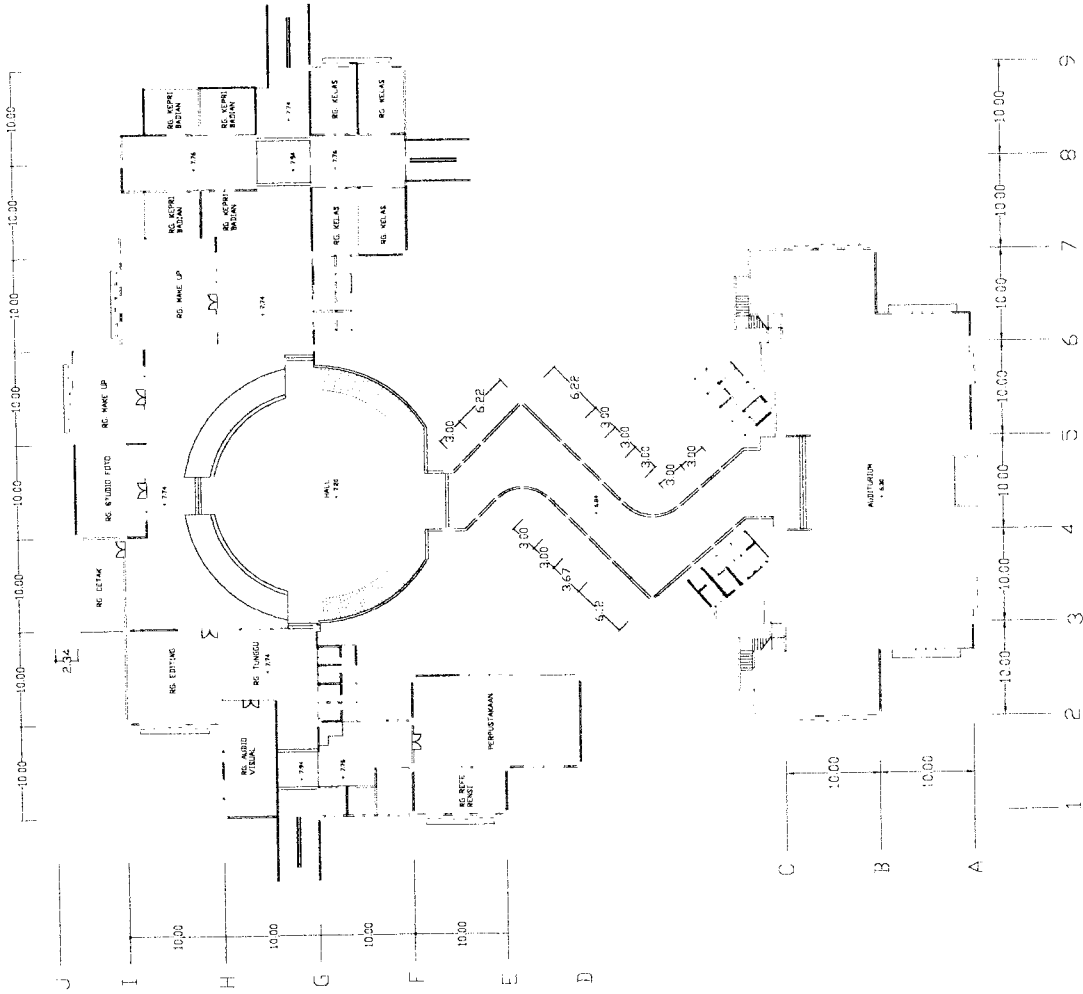
PENGESAHAN






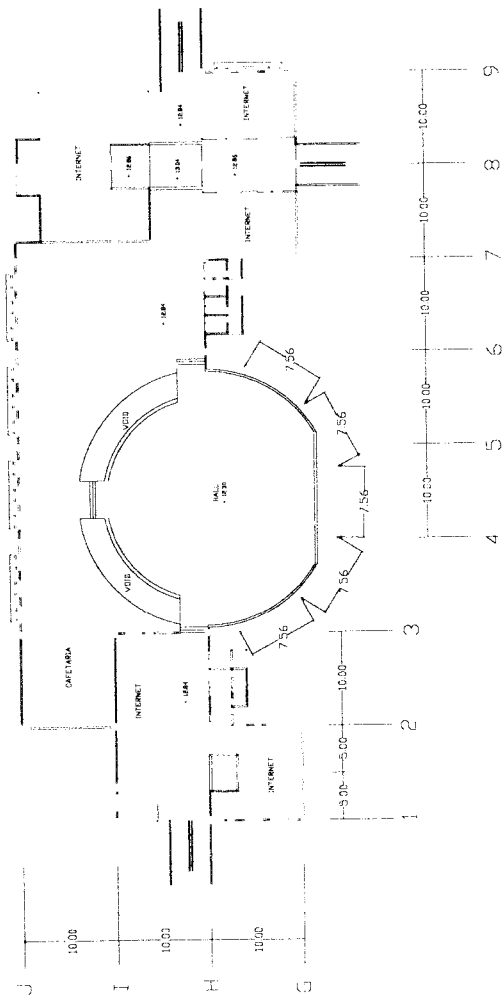
DENAH LANTAI 1

<p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006</p>	<p>PUSAT PELATIHAN MODELING</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA</p> <p>NAMA: ARDHIAN YUDHI S NO. MHS: 00812084 TANDA TANGAN: [Signature]</p>	<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA NO. LBR JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
---	---	---------------------------------	-------------------------	---	--------------------	------------------------------	-------------------



DENAH LANTAI 2

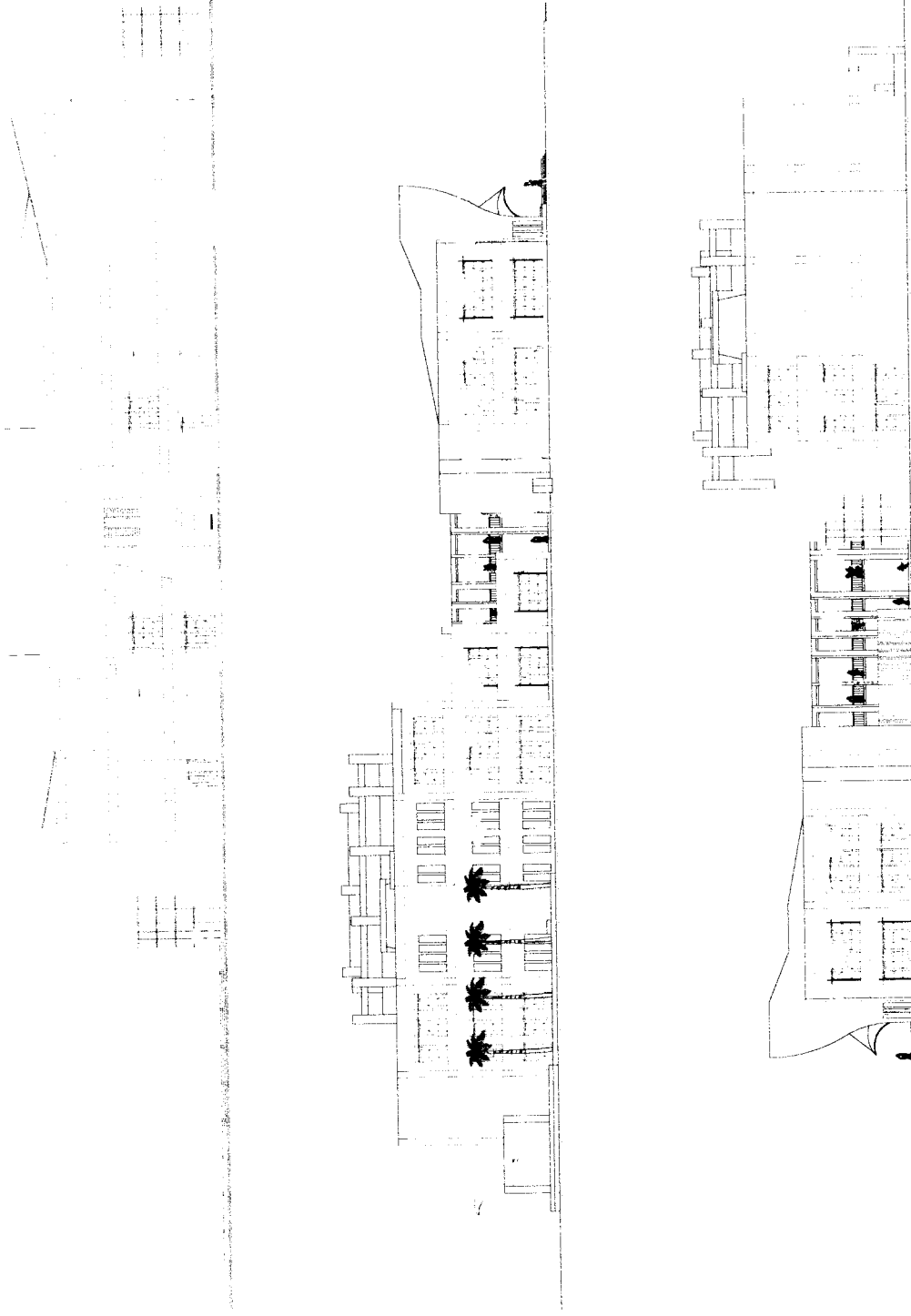
 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006	PUSAT PELATIHAN MODELING		DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA ARDIAN YUDHI S NO. MHS 00512084 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR		SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN					



DENAH LANTAI 3

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006	PUSAT PELATIHAN MODELING	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			NAMA NO. MHS TANDA TANGAN	NAMA NO. MHS TANDA TANGAN	NAMA NO. MHS TANDA TANGAN	NAMA NO. MHS TANDA TANGAN					





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

PUSAT PELATIHAN MODELING

DOSEN PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA

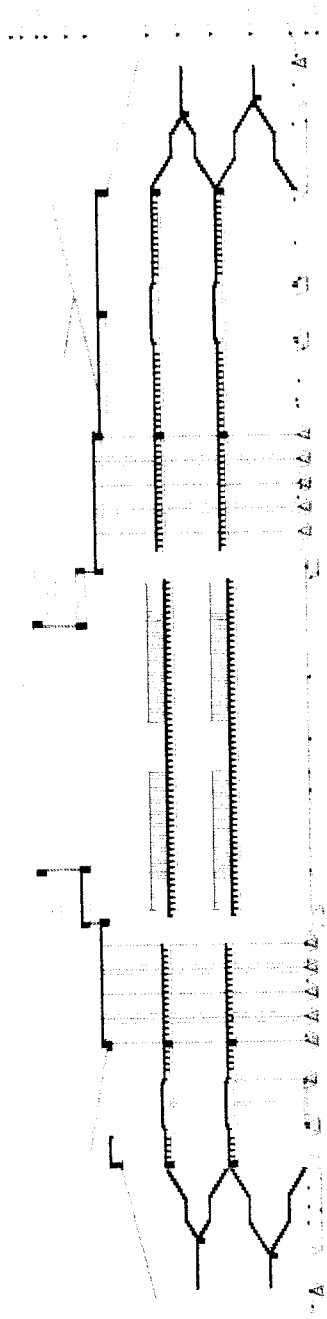
NAMA
 ARDIAN YUDHIS
 NO. MHS
 00512084
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

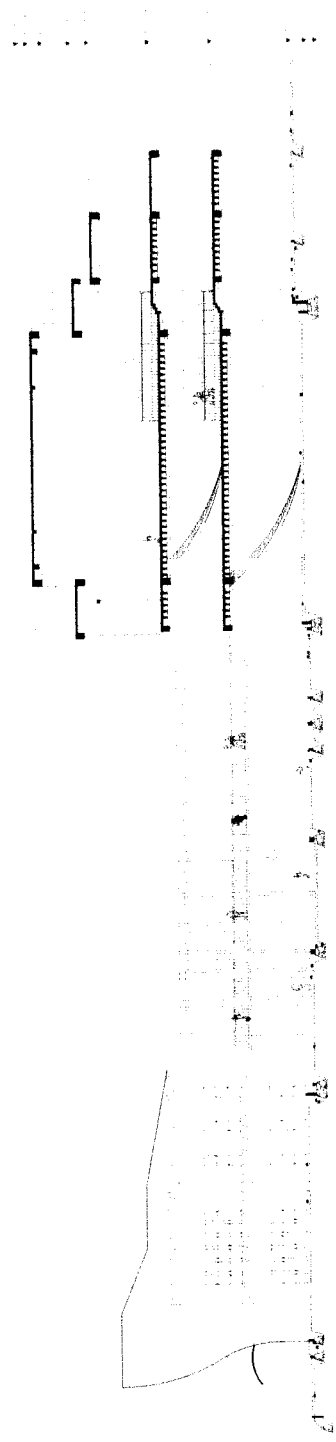
SKALA NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



- 1
- 2
- 3
- 6
- 7
- 8



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

PUSAT PELATIHAN MODELING

DOSEN PEMBIMBING

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

ARDHAN YUDHI S
 00512084

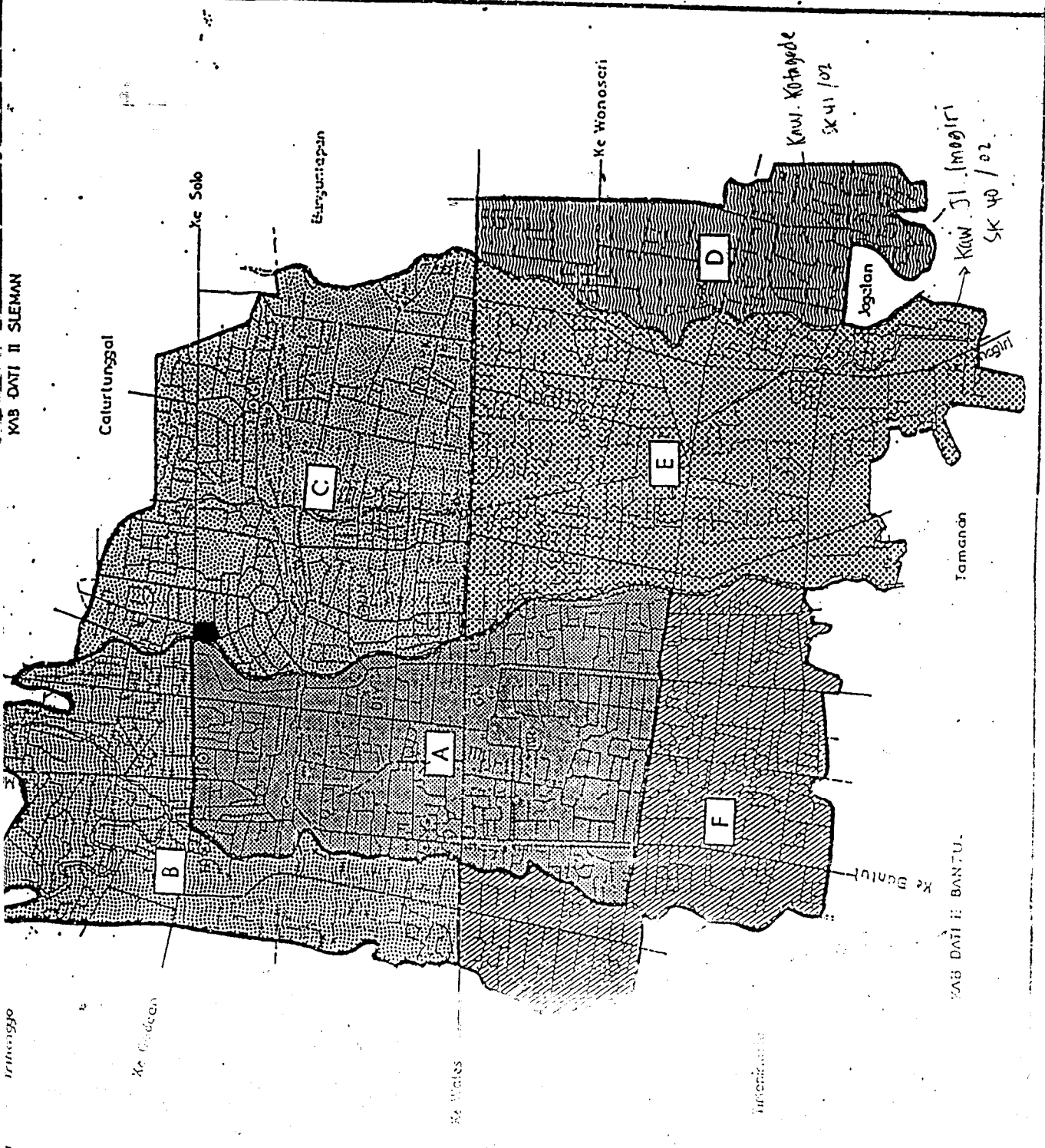
NAMA GAMBAR

SKALA NO. LBR JML LBR

PENGESAHAN

1:100,000


KAB. DATI II SLEMAN




YOGYAKARTA


PETA
 PEMBAGIAN KAWASAN SESUAI
 POLDAS, PROPERDA,
 RENSTRADA

 Kawasan Mallaboro


 Kawasan Ji. Magelang

 Kawasan Ji. Solo

 Kawasan Kotagede

 Kawasan Turbuh
 Cepat Umbulharjo

 Kawasan Ji. Bantul

 Kawasan Kraton
 SK 112/02

DIGAMBAR

DIPERIKSA

DIKETAHUI

DISETUIJI

KODE



MATERI MODELLING ANAK BASIC

01. Dasar-dasar Dunia Modelling Anak
 - Pengenalan Modelling
 - Tujuan Pendidikan Modelling Anak
02. Pengenalan Pose dan jalan (keberanian)
03. Dasar-dasar Pose
 - Pengenalan anatomi tubuh (pose Peragawati)
 - Cara berdiri
04. Dasar-dasar Cat Walk
 - Cara berjalan
 - Keberanian jalan (kelompok, sendiri)
 - Correct Posture
05. Cat Walk I (dasar)
 - Pose - jalan - cara berhenti
 - Putar balik (Half Turn) kanan jalan 1/2 putar
06. Cat Walk II (dasar)
 - Pose - jalan - Pose - putar balik
07. Evaluasi I (kelompok, perorangan)
08. Etiket berbusana dasar
 - Pengenalan macam model busana
 - Cat Walk (ulangan)
09. Cat Walk III
 - Pose - jalan - putar balik kanan
 - Koreksi jalan
10. Cat Walk IV
 - Mengenal putar/jalan putar (Step Turn)
11. Stage dasar (tata panggung)
 - Model dan macam panggung
 - On stage dan out stage
12. Dasar-dasar blocking (macam dan bentuk)
13. Evaluasi II (Cat walk V)
14. Cat walk dan Properti (boneka, kaca mata, keranjang)
15. Etiket pergaulan
 - Cara menghadiri ulang tahun
 - Menjadi MC
 - Cat walk
6. Dasar-dasar Photo Session I
 - Teori
 - Cat walk
7. Praktek Photo Session (keluwesan cara berjalan pakai kain Jawa)
8. Play back I
9. Kebugaran senam
0. Koreografi dasar - untuk lomba, fashion show
1. Properti selendang - busana Muslim
2. Ekspresi muka/wajah - cara berbusana, cara pakai das.
3. Evaluasi - Blocking - Koreografi
4. Evaluasi keseluruhan.

JADWAL MODELLING REMAJA DASAR ANGKATAN III (2003/2004)

NO	HARI	TANGGAL	PUKUL	MATERI	PENGAJAR	KETERANGAN
1	Selasa	27-Jan-04	17.00 - 19.00	Pengenalan Model, Proporsi tubuh	Drs. Yoyon AT	
2	Sabtu	31-Jan-04	17.00 - 19.00	Pose	Drs. Yoyon AT	
3	Selasa	03-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal putar 2 & 4	Drs. Yoyon AT	
4	Sabtu	07-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal putar 1/2 Stepturn	Drs. Yoyon AT	
5	Selasa	10-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal jalan sambil stepturn	Drs. Yoyon AT	
6	Sabtu	14-Feb-04	17.00 - 19.00	Aerobic	Steve	
7	Selasa	17-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal istilah Blocking	Drs. Yoyon AT	
8	Sabtu	21-Feb-04	17.00 - 19.00	Selendang	Drs. Yoyon AT	
9	Selasa	24-Feb-04	17.00 - 19.00	Make-Up-1	Drs. Budi S	
10	Sabtu	28-Feb-04	17.00 - 19.00	Koreografi	Drs. Yoyon AT	
11	Selasa	02-Mar-04	17.00 - 19.00	Photo Session	Drs. Yoyon AT	
12	Sabtu	06-Mar-04	17.00 - 19.00	Etika Pergaulan Model	Dra. Dwiana S	
13	Selasa	09-Mar-04	17.00 - 19.00	Etika Makan	Drs. Hamzah HS	
14	Sabtu	13-Mar-04	17.00 - 19.00	Properti, jaket, tas, blazer	Drs. Yoyon AT	
15	Selasa	16-Mar-04	17.00 - 19.00	Evaluasi keseluruhan	Drs. Yoyon AT	
16	Sabtu	20-Mar-04	17.00 - 19.00	Ujian teori	Drs. Yoyon AT	

MATA KULIAH PADA SEKOLAH MODE

Tabel mata kuliah teori untuk modeling

No	Mata pelajaran	Jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Ekspresi busana	1 X	2 jam	2 jam
2	Make up	2 x	2 jam	4 jam
3	Busana nasional	1 x	2 jam	2 jam
4	Niaga model	1 x	2 jam	2 jam
5	Mengenal model, proposi tubuh	1 x	2 jam	2 jam
6	Etika model	1 x	2 jam	2 jam
7	Properti, jaket, tas, blazer	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

Tabel mata pelajaran teori untuk desain mode

No	Mata pelajaran	Jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Pengetahuan tekstil	3 X	2 jam	6 jam
2	Sejarah mode busana	8 x	2 jam	16 jam
3	Teori warna	3 x	2 jam	6 jam
4	Anatomi	13 x	2 jam	26 jam
5	Istilah mode dan pengertiannya	2 x	2 jam	4 jam
6	Penggalan sumber ide	2 x	2 jam	4 jam
7	Monumental tekstil	3 x	2 jam	6 jam
8	Air brush	3 x	2 jam	6 jam
9	Visual merchandising	2 x	2 jam	4 jam
10	Apiikasi busana	5 x	2 jam	10 jam
11	Produksi mode	3 x	2 jam	6 jam
12	Pemasaran mode	6 x	2 jam	12 jam
13	Book idea	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

MATERI MENJAHIT PROFESI. (2002/2003)

No	Hari	Tanggal	Waktu	Materi	Ket. / Materi	
1	Kamis	21 Aug 03	13.00-16.00	3	Teknologi busana / teknik Zoom	Teori/praktek
2	Sabtu	23 Aug 03	13.00-17.00	4	Teknologi busana / teknik Zoom	Praktek
3	Selasa	26 Aug 03	13.00-16.00	3	Pola dasar rok	Teori/praktek
4	Kamis	28 Aug 03	13.00-16.00	3	Pecah Pola Rok	Teori/praktek
5	Sabtu	30 Aug 03	13.00-17.00	4	Praktek Rok Bawahan - 1	Praktek
6	Selasa	02-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok Bawahan - 1	Praktek
7	Kamis	04-Sep-03	13.00-16.00	3	Pecah Pola macam-macam rok bawahan	Teori/praktek
8	Sabtu	06-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok bawahan - 2	Praktek
9	Selasa	08-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok bawahan - 2	Praktek
10	Kamis	11-Sep-03	13.00-16.00	3	Pola Dasar Blouse wanita dewasa	Teori/praktek
11	Sabtu	12-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam bentuk lengan	Teori/praktek
12	Selasa	15-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam garis leher	Teori/praktek
13	Kamis	18-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam bentuk krah	Teori/praktek
14	Sabtu	20-Sep-03	13.00-16.00	3	Praktek membuat Pola Blouse model - 1	Praktek
15	Selasa	23-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit Blouse	Praktek
16	Kamis	25-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit blouse	Praktek
17	Sabtu	27-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit blouse sampai jadi	Praktek
18	Selasa	30-Sep-03	13.00-16.00	3	Pola dasar kemeja dewasa	Teori/praktek
19	Kamis	02-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola kemeja dewasa	Teori/praktek
20	Sabtu	04-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola kemeja dewasa	Praktek
21	Selasa	07-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit kemeja dewasa	Praktek
22	Kamis	09-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit kemeja dewasa sampai jadi	Praktek
23	Sabtu	11-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola dasar kebaya	Teori/praktek
24	Selasa	14-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam kebaya modifikasi	Teori/praktek
25	Kamis	16-Okt-03	13.00-16.00	3	Praktek memotong dan menjahit kebaya	Praktek
26	Sabtu	18-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit kebaya sampai jadi	Praktek
27	Selasa	21-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola Kamisol	Teori/praktek
28	Kamis	23-Okt-03	13.00-17.00	4	Pecah pola Kamisol & memotong	Teori/praktek
29	Sabtu	25-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Kamisol sampai jadi	Praktek
30	Selasa	28-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola Celana Panjang	Teori/praktek
31	Kamis	30-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam celana panjang	Teori/praktek
32	Sabtu	01-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola celana panjang	Praktek
33	Selasa	04-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit celana panjang	Praktek
34	Kamis	06-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit celana panjang sampai jadi	Praktek
35	Sabtu	08-Nov-03	13.00-16.00	3	Pola Sack Dress	Teori/praktek
36	Selasa	11-Nov-03	13.00-17.00	4	Pecah pola Sack dress	Teori/praktek
37	Kamis	13-Nov-03	13.00-17.00	4	Membuat Pola Sack dress dan memotong	Praktek
38	Sabtu	15-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Sack dress sampai jadi	Praktek
*	Tgl.18 Nop 03 s/d 6 Des 03				LIBUR IDUL FITRI 1424 H	
39	Kamis	11-Des-03	13.00-16.00	3	Pola Dasar Blazer	Teori/praktek
40	Sabtu	13-Des-03	13.00-16.00	3	Pecah pola & memotong Blazer	Teori/praktek
41	Selasa	16-Des-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer	Praktek
42	Kamis	19-Des-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer	Praktek
43	Sabtu	20-Des-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer sampai jadi	Praktek
44	Selasa	23-Des-03	13.00-16.00	3	Pola Vest / Rompi	Teori/praktek
45	Sabtu	27-Des-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam rompi	Teori/praktek
46	Selasa	30-Des-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola rompi & memotong	Praktek
47	Selasa	06-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit rompi sampai jadi	Praktek
48	Kamis	08-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola Jaket	Teori/praktek
49	Sabtu	10-Jan-04	13.00-16.00	3	Pecah pola jaket & membuat pola	Teori/praktek
50	Selasa	13-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit jaket	Praktek
51	Kamis	15-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jaket	Praktek
52	Sabtu	17-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jaket sampai jadi	Praktek
53	Selasa	20-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola Kain wiron pakai ritsleting	Teori/praktek
54	Kamis	22-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek membuat wiron	Praktek
55	Sabtu	24-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek membuat wiron sampai jadi	Praktek
56	Selasa	27-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola dasar anak wanita	Teori/praktek
57	Kamis	29-Jan-04	13.00-16.00	3	Pecah pola busana anak wanita	Teori/praktek
58	Sabtu	31-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong busana anak wanita	Praktek
59	Selasa	03-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak wanita	Praktek
60	Kamis	05-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak wnt sampai jadi	Praktek
61	Sabtu	07-Feb-04	13.00-16.00	3	Pola dasar busana anak pria	Teori/praktek
62	Selasa	10-Feb-04	13.00-16.00	3	Pecah pola celana & kemeja anak pria	Teori/praktek
63	Kamis	12-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit busana anak pria	Praktek
64	Sabtu	14-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak pria	Praktek
65	Selasa	17-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak pria sampai jadi	Praktek
66	Kamis	19-Feb-04	13.00-16.00	3	Pola Jas dewasa	Teori/praktek
67	Sabtu	21-Feb-04	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam jas dewasa	Teori/praktek
68	Selasa	24-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit jas dewasa	Praktek
69	Kamis	26-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jas dewasa	Praktek
70	Sabtu	28-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jas dewasa sampai jadi	Praktek
*	Total				249	

Materi Pelajaran Merancang Profesi Angkatan II. 2003/2004
LPK PAPMI

Hari	Tanggal	Jam	Materi Pelajaran	Staf Pengajar	Keterangan
Kamis	28-Feb-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-1	Drs Dendy TH	Anatomi, garis & rancangan
Selasa	02-Mar-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-2	Drs Dendy TH	
Kamis	04-Mar-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-3	Drs Dendy TH	
Senin	08-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Tekstil-1	Dra. Ari Sri Herawati	Jenis & sifat Tekstil
Selasa	09-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-4	Drs Dendy TH	
Rabu	10-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Warna-1	Drs. Sun Ardi	
Kamis	11-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-5	Drs Dendy TH	
Jumat	12-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-1	Drs Dendy TH	Pra Revolusi Industri
Senin	15-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Tekstil-2	Dra. Ari Sri Herawati	
Selasa	16-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-5	Drs Dendy TH	
Rabu	17-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Warna-2	Drs. Sun Ardi	
Kamis	18-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-7	Drs Dendy TH	
Jumat	19-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-2	Drs Dendy TH	
Selasa	23-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-8	Drs Dendy TH	
Rabu	24-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-3	Drs. Sun Ardi	
Kamis	25-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-9	Drs Dendy TH	
Jumat	26-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-3	Drs Dendy TH	
Senin	29-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-3	Dra. Ari Sri Herawati	
Selasa	30-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-10	Drs Dendy TH	
Rabu	31-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-4	Drs. Sun Ardi	
Kamis	01-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-11	Drs Dendy TH	
Jumat	02-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-4	Drs. Yoyon AT	Pasca Revolusi Industri
Senin	05-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-4	Dra. Ari Sri Herawati	
Selasa	06-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-12	Drs Dendy TH	
Rabu	07-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-5 (terakhir)	Drs. Sun Ardi	
Kamis	08-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-13	Drs Dendy TH	
Senin	12-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-5 (terakhir)	Dra. Ari Sri Herawati	
Selasa	13-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-14	Drs Dendy TH	
Rabu	14-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-1	Drs. Amin HW	
Kamis	15-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-1	Drs Dendy TH	
Jumat	16-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-5	Drs. Yoyon AT	
Senin	19-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-2	Drs. Amin HW	
Selasa	20-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-2	Drs Dendy TH	
Rabu	21-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-3	Drs. Amin HW	
Kamis	22-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-3	Drs Dendy TH	
Jumat	23-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-6 (Terakhir)	Drs. Yoyon AT	
Senin	26-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-4 (terakhir)	Drs. Amin HW	
Selasa	27-Apr-04	10.00-12.00	Fashion illustration-1	Drs Dendy TH	
Rabu	28-Apr-04	10.00-12.00	Profesi Fash Design & Pengembangannya-1	Ir. Arie Sudewo	
Kamis	29-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-4	Drs Dendy TH	
Jumat	30-Apr-04	09.00-11.00	Profesi Fash Design & Pengembangannya-2	Ir. Arie Sudewo	
Selasa	04-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-2	Drs Dendy TH	
Rabu	05-Mei-04	10.00-12.00	Payet-1	Ir. Arie Sudewo	
Kamis	06-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-5	Drs Dendy TH	
Jumat	07-Mei-04	09.00-11.00	Payet-2	Ir. Arie Sudewo	
Senin	10-Mei-04	10.00-12.00	Payet-3	Ir. Arie Sudewo	
Selasa	11-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-3	Drs Dendy TH	
Rabu	12-Mei-04	10.00-12.00	Bordir-1	Nur's Bordir	
Kamis	13-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-6	Drs Dendy TH	
Jumat	14-Mei-04	09.00-11.00	Bordir-2	Nur's Bordir	
Senin	17-Mei-04	10.00-12.00	Cipta busana-1a (Busana Casual)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
Selasa	18-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-4	Drs Dendy TH	
Rabu	19-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumpitan-1	Sumarmi Arimbi	
Jumat	21-Mei-04	09.00-11.00	Cipta busana-1b (Busana Casual)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
Senin	24-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumpitan-2	Sumarmi Arimbi	
Selasa	25-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-5	Drs Dendy TH	
Rabu	26-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumpitan-3	Sumarmi Arimbi	
Kamis	27-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-7	Drs Dendy TH	

69	Jumat	28-Mei-04	13.00-15.00	Batik-1	Ir. Kun Lestari	
69	Senin	31-Mei-04	10.00-12.00	Busana Tradisional / Nasional-1	Ir. Winamo	
71	Selasa	01-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-6	Drs Dendy TH	
62	Rabu	02-Jun-04	10.00-12.00	Busana Tradisional / Nasional-2	Ir. Winamo	
63	Jumat	04-Jun-04	13.00-15.00	Batik-2	Ir. Kun Lestari	
64	Senin	07-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-1	Ir. Winamo	
65	Selasa	08-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-1	Drs Dendy TH	
66	Rabu	09-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-2	Ir. Winamo	
67	Kamis	10-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-7	Drs Dendy TH	
68	Jumat	11-Jun-04	13.00-15.00	Batik-3	Ir. Kun Lestari	
69	Senin	14-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-3	Ir. Winamo	
70	Selasa	15-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-2	Drs Dendy TH	
71	Rabu	16-Jun-04	10.00-12.00	Monumental Tekstil-1	Ir. Winamo	
72	Kamis	17-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-8	Drs Dendy TH	
73	Jumat	18-Jun-04	13.00-15.00	Batik-4	Ir. Kun Lestari	
74	Senin	21-Jun-04	10.00-12.00	Monumental Tekstil-2	Ir. Winamo	
75	Selasa	22-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-3	Drs Dendy TH	
76	Rabu	23-Jun-04	10.00-12.00	Cipta busana-2a (Busana Kerja)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
77	Kamis	24-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-9	Drs Dendy TH	
78	Jumat	25-Jun-04	09.00-11.00	Cipta busana-2b (Busana Kerja)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
79	Senin	28-Jun-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-1	Endah P	
80	Selasa	29-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-4	Drs Dendy TH	
81	Rabu	30-Jun-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-2	Endah P	
82	Kamis	01-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-10	Drs Dendy TH	
83	Jumat	02-Jul-04	09.00-11.00	Pengetahuan Menjahit-3	Endah P	
84	Senin	05-Jul-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-4	Endah P	
85	Selasa	06-Jul-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-5	Drs Dendy TH	
86	Rabu	07-Jul-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-5	Endah P	
87	Kamis	08-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-11	Drs Dendy TH	
88	Jumat	09-Jul-04	09.00-11.00	Pengetahuan Menjahit-6 (terakhir)	Endah P	
89	Senin	12-Jul-04	10.00-12.00	Cipta busana-3a (Busana Evening)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
90	Selasa	13-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-12	Drs Dendy TH	
91	Rabu	14-Jul-04	10.00-12.00	Cipta busana-3b (Busana Evening)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
92	Kamis	15-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-13	Drs Dendy TH	
93	Jumat	16-Jul-04	09.00-11.00	Prinsip dasar Fashion Merchandising-1	Drs. Yoyon AT	Marketing, Photographi
94	Senin	19-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-1	Supriyanto	
95	Selasa	20-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-14	Drs Dendy TH	
96	Rabu	21-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-2	Supriyanto	
97	Kamis	22-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-15	Drs Dendy TH	
98	Jumat	23-Jul-04	09.00-11.00	Prinsip dasar Fashion Merchandising-2	Drs. Yoyon AT	Stylist, Visualisasi
99	Senin	26-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-3	Supriyanto	
00	Selasa	27-Jul-04	10.00-12.00	Karier Fashion illustration-16	Drs Dendy TH	
01	Rabu	28-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-4	Supriyanto	
02	Kamis	29-Jul-04	10.00-12.00	Karier Image-2	Drs Dendy TH	
03	Jumat	30-Jul-04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-5	Supriyanto	
04	Senin	2 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-6	Supriyanto	
05	Selasa	3 Agst 04	10.00-12.00	Kelase 2 Karier image-2 book idea-1	Drs Dendy TH	Drs. Amin HW
06	Rabu	4 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-7	Supriyanto	
07	Kamis	5 Agst 04	10.00-12.00	Kolase & Book Idea-2	Drs. Amin HW	
08	Jumat	6 Agst 04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-8	Supriyanto	
09	Senin	9 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-9	Supriyanto	
10	Selasa	10 Agst 04	10.00-12.00	Kolase & Book Idea-3	Drs. Amin HW	
11	Rabu	11 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-10	Supriyanto	
12	Jumat	13 Agst 04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-11	Supriyanto	
13	Senin	16 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-12	Supriyanto	
14	Selasa	24 Agst 04	13.00-15.00	Fashion Show In Class	Dewan Juri	Busana Casual, Kerja, Evening

Keterangan :

- Kurikulum Merancang Profesi disusun berdasarkan tiga kompetensi (kecakapan/kemampuan) yang akan didapatkan siswa :
- Kompetensi individu yaitu kemampuan tenaga kerja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya (in class).
 - Kompetensi sosial, adalah kemampuan penyesuaian diri seseorang untuk berperan dalam lingkungan kerja dan masyarakat berupa magang (satu bulan), wisuda dan mode tour).
 - Kompetensi profesi yakni kemampuan dalam menguasai iptek, ketampilan, keahlian sehingga mampu melaksanakan tugas dengan tepat, cepet, teratur dan bertanggung jawab(wisuda, magang dan mode tour).